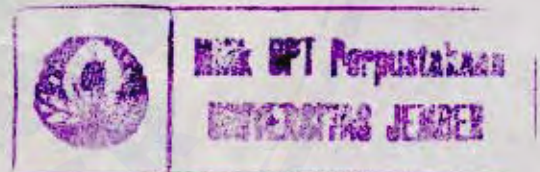


**PENGARUH FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II  
SEMESTER GANJIL SLTP NEGERI 5 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2003/2004**

**SKRIPSI**

Asal :	Harah	Kelas
Terima di :	Perpustakaan	371-3
No. induk :	15 JAN 2005	MES
Pengkatalog :	<i>fu</i>	P



Oleh :

**MESIYAH**  
NIM. 990210301223

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2004**

MOTTO .

فَسْئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (الانبياء : ٧)

Artinya :

“Maka tanyakanlah kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui”

(QS. Al-Anbiyaa' :7)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- ☞ Ayahku dan ibuku yang telah melimpahkan cinta dan kasih sayang, serta doa dan pengorbanan demi keberhasilan ananda.
- ☞ Saudaraku mas Wiwid, mbak Amin, mas Rozikin dan mbak Anik serta adikku tersayang Nanang, terima kasih atas doa dan kasih sayang yang telah diberikan.
- ☞ Mas Fauzan, yang telah memberikan doa, cinta dan kasih sayang, dan selalu memberikan motivasi untukku
- ☞ Sahabatku Nevie, Erika, P7t, Evia, Lilik, Aris, V3a, Endah, Siti dan Naning,serta uzik yang telah memberikan bantuan selama ini.
- ☞ Semua teman-teman PE ' 99,
- ☞ Almamater yang kubanggakan.

**HALAMAN PENGANTAR**

**Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II  
Semester Ganjil SLTP Negeri 5 Jember  
Tahun Ajaran 2003/2004**

**SKRIPSI**

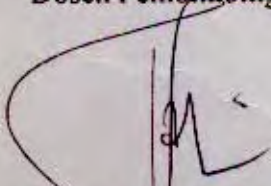
Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan sarjana strata satu (S-I) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama : Mesiyah  
NIM : 990210301223  
Angkatan Tahun : 1999  
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 08 Mei 1980  
Jurusan / Program : I P S / Pendidikan Ekonomi

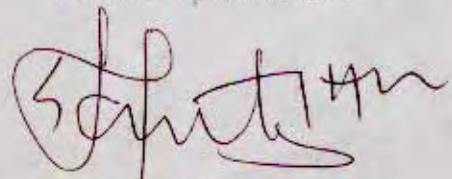
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I,



Drs. H.M. Syafi'i Noer  
NIP. 130 325 911

Dosen Pembimbing II,



Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed  
NIP. 131 592 359

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji dan  
diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Pada hari : Sabtu

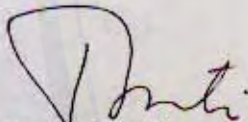
Tanggal : 31 juli 2004

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

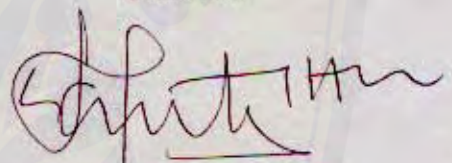
Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris



Dra. Murtiningsih  
NIP. 130 531 990

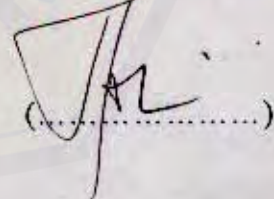
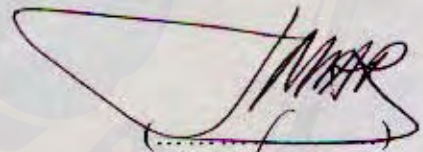


Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed  
NIP. 131 592.359

Anggota :

1 Drs. Umar H.M.S, M.Si  
NIP.131 759 843

2. Drs. H.M Syafi'i Noer  
NIP.130 325 911



Mengetahui,  
Dekan



Drs. Dwi Suparno, M.Hum  
NIP. 131 274 727

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II Semester Ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004"

Penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember;
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II;
6. Kepala SLTP Negeri 5 Jember;
7. seluruh teman-teman PE angkatan 99.

Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan menyebabkan Skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini sangat penulis harapkan.

Jember, Juli 2004

Mesiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DENAH SLTP NEGERI 5 JEMBER .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	5
2.2 Dasar Teori Tentang Fasilitas Belajar .....	7
2.2.1 Fasilitas Belajar di Sekolah .....	7
2.2.1.1 Ruang Kelas .....	8
2.2.1.2 Ruang Perpustakaan .....	9
2.2.1.3 Ruang Laboratorium .....	10
2.2.1.4 Perlengkapan Pengajaran .....	10
2.2.2 Fasilitas Belajar di Rumah .....	11
2.2.2.1 Ruang Belajar .....	12
2.2.2.2 Perlengkapan .....	14

2.3 Dasar Teori Tentang Prestasi Belajar .....	18
2.4 Dasar Teori Tentang Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar .....	19
2.5 Hipotesis Penelitian .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian .....	21
3.2 Lokasi Penelitian .....	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.3.1 Populasi Penelitian .....	22
3.3.2 Sampel Penelitian .....	22
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	24
3.4.1 Fasilitas Belajar .....	24
3.4.2 Prestasi Belajar .....	24
3.5 Sumber dan Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5.1 Sumber Data .....	24
3.5.1 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	26
3.6.1 Teknik Pengolahan Data .....	26
3.6.2 Analisis Data .....	27

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Data Pelengkap .....	30
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	30
4.1.2 Sejarah SLTP Negeri 5 Jember .....	30
4.2 Diskripsi tentang Fasilitas Belajar di Sekolah .....	31
4.3 Data Utama .....	35
4.3.1 Persamaan Garis Regresi Linier Berganda .....	35
4.3.2 Analisis Varian Garis Regresi .....	37
4.4 Pengajuan Hipotesis .....	37
4.4.1 Pengajuan Hipotesis Secara Simultan .....	37



4.4.2 Pengajuan Hipotesis Secara Parsial .....	38
4.5 Pembahasan .....	40
4.6 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian .....	42
4.6.1 Kekuatan Penelitian .....	42
4.6.2 Kelemahan Penelitian .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	43
5.2 Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

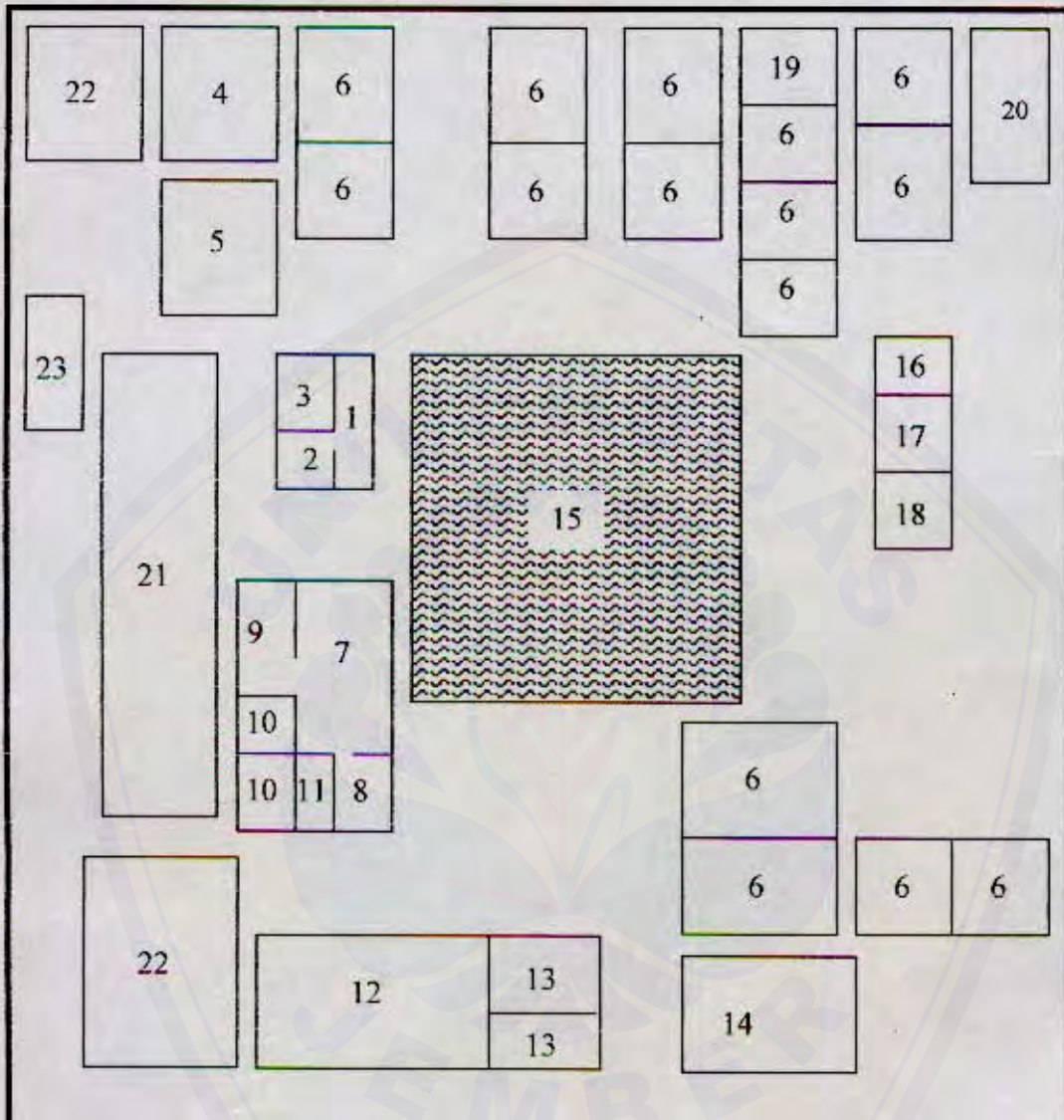
**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rincian Jumlah Peserta Didik Kelas II SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004 .....	22
Tabel 2. Rincian Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
Tabel 3. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	28
Tabel 4. Jumlah Siswa SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004 .....	30
Tabel 5. Ruang yang Dapat Membantu Proses Belajar Mengajar .....	31
Tabel 6. Perlengkapan yang Ada di Ruang Kelas II .....	32
Tabel 7. Perlengkapan yang Ada di Perpustakaan .....	33
Tabel 8. Perlengkapan yang Ada di Laboratorium Komputer .....	34
Tabel 9. Perlengkapan yang Ada di Koperasi Siswa .....	34
Tabel 10. Perlengkapan Pengajaran .....	35
Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Angket Regresi Linier Berganda .....	36
Tabel 12 Rekapitulasi Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	37
Tabel 13 Rekapitulasi Pengaruh Variabel Fasilitas Belajar terhadap Variabel Prestasi Belajar Secara Simultan .....	38
Tabel 14 Rekapitulasi Pengaruh Variabel Fasilitas Belajar terhadap Variabel Prestasi Belajar Secara Parsial.....	38

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matrik Penelitian
- Lampiran 2. Tuntunan Penelitian
- Lampiran 3. Angket Penelitian
- Lampiran 4. Lembar Wawancara
- Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik dengan Program SPSS *for window* 10.0
- Lampiran 7. Tabel Kritis Distribusi F
- Lampiran 8. Tabel Kritis Distribusi t
- Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 10. Lembar Konsultasi

DENAH SLTP NEGERI 5 JEMBER



**Keterangan :**

- |                         |                    |                   |
|-------------------------|--------------------|-------------------|
| 1. Ruang Kepala Sekolah | 10. WC Guru        | 18. UKS           |
| 2. Ruang Tamu           | 11. Dapur          | 19. WC Siswa      |
| 3. Ruang TU             | 12. Laboratorium   | 18. Kantin        |
| 4. Ruang Komputer       | IPA                | 19. Halaman       |
| 5. Perpustakaan         | 13. WC Siswa       | 20. Tempat Parkir |
| 6. Ruang Kelas          | 14. Musholla       | 21. Pos Keamanan  |
| 7. Ruang Guru           | 15. Lap. Upacara   |                   |
| 8. Ruang Wakasek        | 16. Koperasi Siswa |                   |
| 9. Ruang BP             | 17. Ruang Osis     |                   |



Sumber : Data primer dari SLTP Negeri 5 Jember

ABSTRAK

**Judul : Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II Semester Ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004**

**Pembimbing : 1. Drs. H. M. Syafi'i Noer  
2. Dra. Hj Sri Kantun, M.Ed**

Fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah dapat menunjang keberhasilan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SLTP Negeri 5 Jember sebanyak 206 siswa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan sampel *size* sebanyak 68 siswa, yang diambil dari 5 kelas dengan cara *proportional random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2004. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan 4 metode yaitu angket, dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji-F dan uji-t. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $56,001 > 3,14$  dengan taraf signifikan  $\alpha > \text{signifikan}$  yaitu  $0,05 > 0,000$  hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan dari fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar. Secara parsial diperoleh hasil bahwa fasilitas belajar di sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap prestasi belajar karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,805 > 1,671$  atau  $\alpha = 0,05 > \text{signifikan} = 0,000$  begitu pula dengan fasilitas belajar di rumah ( $X_2$ ) juga berpengaruh terhadap prestasi belajar karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,728 > 1,671$  atau  $\alpha = 0,05 > \text{signifikan} = 0,000$ . Ternyata fasilitas belajar di sekolah berpengaruh lebih dominan terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 35,956% jika dibandingkan dengan fasilitas belajar di rumah yang sebesar 27,33%. Oleh karena fasilitas belajar baik di sekolah maupun di rumah besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar maka pihak sekolah maupun orang tua siswa perlu memfasilitasi agar proses belajar siswa bisa berjalan lancar.

**Kata kunci : Fasilitas Belajar Di Sekolah dan Fasilitas Belajar Di Rumah, Prestasi Belajar.**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh siswa. Siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan hasil yang optimal. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar perlu didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap.

Fasilitas belajar merupakan salah satu unsur penunjang kegiatan belajar siswa. Fasilitas tersebut adalah fasilitas belajar yang ada di sekolah dan fasilitas yang ada di rumah. Fasilitas belajar yang lengkap akan mempermudah siswa untuk belajar, sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan lebih bersemangat dalam belajar.

Tidak semua orang tua siswa berada pada tingkat ekonomi menengah keatas, sehingga mereka tidak bisa menyediakan fasilitas belajar yang lengkap seperti ruang belajar, buku, alat tulis, meja dan kursi belajar, serta rak buku untuk anaknya di rumah. Walaupun demikian sebagai orang tua sebaiknya menyediakan fasilitas belajar minimal peralatan tulis, dan buku tulis. Demikian juga sebaliknya ada beberapa orang tua siswa yang mampu untuk membiayai anaknya, sehingga mereka bisa belajar di sekolah favorit yang memiliki fasilitas belajar lengkap, sehingga prestasi belajar yang dicapai bisa maksimal. Oleh karena itu, fasilitas belajar di sekolah maupun fasilitas belajar di rumah adalah sangat penting karena dengan adanya fasilitas tersebut siswa akan lebih mudah dalam belajarnya. Proses belajar yang didukung oleh fasilitas belajar yang lengkap akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sekolah yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap, misalnya mempunyai ruang kelas yang memadai, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, dan perlengkapan pengajaran yang lengkap akan mempermudah siswa untuk belajar. Sekolah yang mempunyai ruang kelas yang bersih, indah, sirkulasi dan penerangannya cukup akan menyebabkan guru dan siswa merasa nyaman berada di kelas sehingga proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik.

Sekolah yang tidak mempunyai fasilitas belajar yang memadai akan berpengaruh pada kegiatan belajar siswa. Misalnya, sekolah dimana ruang belajarnya kurang memadai akan menyebabkan sebagian siswa harus menempati ruang laboratorium sebagai pengganti kelas. Siswa akan terganggu konsentrasi belajarnya karena siswa yang berada di laboratorium harus pindah ke tempat lain. Selain itu, siswa menjadi kurang antusias belajar karena ruangan belajar tidak memenuhi standart kelas yang memadai. Demikian juga dengan buku-buku paket yang terbatas dan tidak memenuhi kebutuhan siswa serta harus berbagi dengan temannya akan membuat siswa kurang optimal dalam belajar. Mengingat begitu pentingnya fasilitas belajar maka sekolah perlu memenuhi fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang seharusnya dimiliki sekolah adalah ruang belajar yang memenuhi kapasitas, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang digunakan oleh siswa untuk praktikum dan perlengkapan pengajaran.

Fasilitas belajar di rumah merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan proses belajar siswa.. Hal tersebut dikarenakan siswa belajar di sekolah kurang lebih sekitar 7-8 jam per hari dan sisanya mereka berada di rumah sehingga, fasilitas belajar di rumah perlu disediakan untuk menunjang kegiatan belajar siswa dan sangat membantu siswa untuk berkonsentrasi dalam belajarnya. Siswa yang rumahnya memiliki fasilitas belajar yang memadai akan memperlancar proses belajar siswa. Adapun fasilitas belajar di rumah yang perlu disediakan adalah ruang belajar dan perlengkapan belajar antara lain meja dan kursi belajar, alat-alat belajar, buku-buku dan rak buku. Fasilitas belajar tersebut tidak harus yang mewah kondisinya dan mahal harganya. Fasilitas belajar yang kondisinya sederhana juga bisa dipergunakan untuk menunjang keberhasilan siswa. Siswa yang rumahnya kurang memiliki fasilitas belajar akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Misalnya siswa yang di rumahnya tidak mempunyai ruang belajar tersendiri, dia akan belajar di ruangan lain (ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan ). Hal tersebut tentunya akan mengganggu konsentrasi belajarnya, karena ruangan tersebut terlalu bising.

Mengingat pentingnya fasilitas belajar baik di sekolah maupun di rumah yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka peneliti tertarik untuk

meneliti pengaruh fasilitas belajar baik di sekolah dan di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah fasilitas belajar di sekolah dan di rumah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004?
2. Manakah diantara variabel fasilitas belajar tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

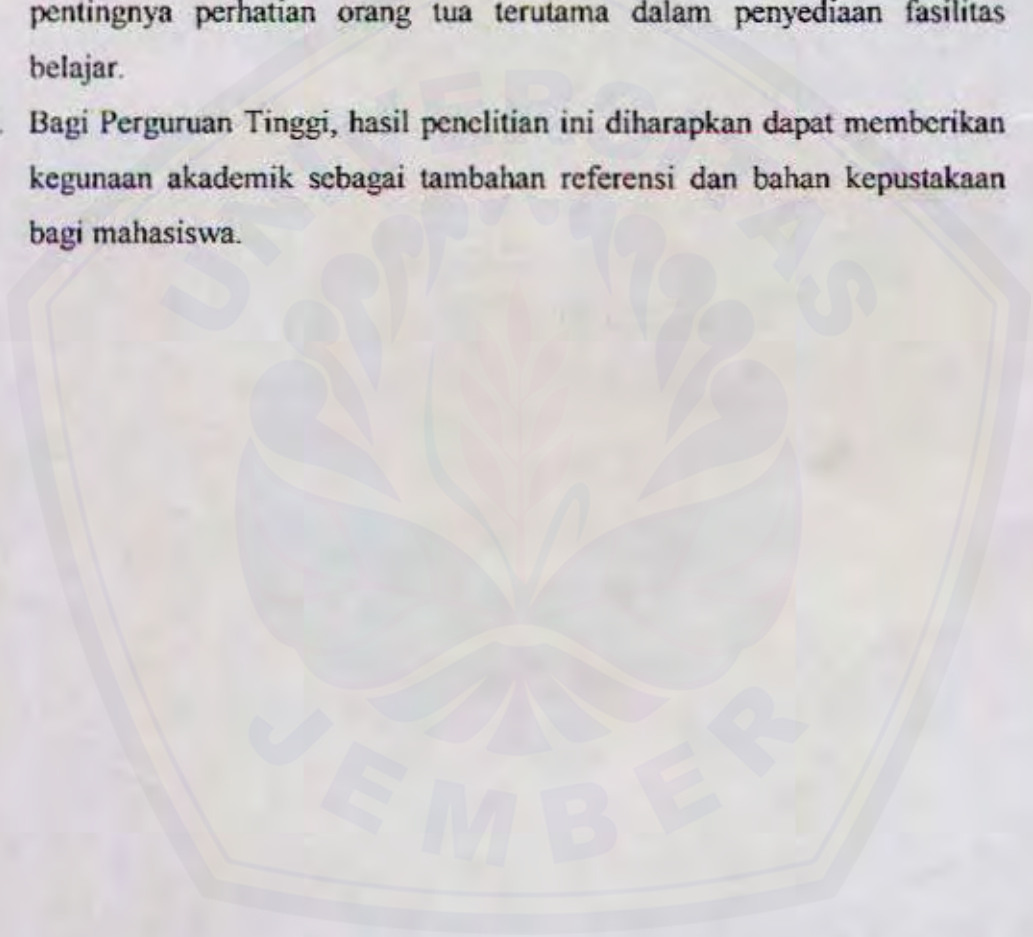
1. Untuk mengetahui apakah fasilitas belajar di sekolah dan di rumah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004?
2. Untuk mengetahui manakah diantara variabel fasilitas belajar di sekolah atau di rumah yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004?



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menambah informasi tentang pentingnya fasilitas belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan optimal
2. Bagi peneliti, dengan melaksanakan penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan terutama ilmu pendidikan
3. Bagi orang tua, hasil penelitian dapat menambah informasi tentang pentingnya perhatian orang tua terutama dalam penyediaan fasilitas belajar.
4. Bagi Perguruan Tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademik sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan bagi mahasiswa.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, fasilitas belajar baik itu fasilitas belajar yang ada di sekolah (ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, dan perlengkapan pengajaran) maupun fasilitas belajar yang ada di rumah (ruang belajar dan perlengkapan belajar) dan prestasi belajar.

#### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Suwargo (2000) yang berjudul "Studi Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Catur Wulan 3 Siswa Negeri Arjasa Jember Tahun Ajaran 1999/2000". Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian tersebut, variabel fasilitas belajar terbukti memiliki hubungan dengan prestasi belajar, yang ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,566 pada taraf signifikan 5%,  $r$  tabel 0,294 sehingga  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah *pertama*, objek yang diteliti yaitu peneliti mencoba untuk menerapkan objek penelitian pada semua mata pelajaran dengan mengambil nilai rata-rata dari buku rapor semester ganjil sedangkan pada penelitian terdahulu objek yang diteliti adalah pada mata pelajaran ekonomi saja. *Kedua*, yaitu kalau penelitian terdahulu hanya sebatas mencari hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar sedangkan penelitian sekarang mencari pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. *Ketiga*, penelitian terdahulu menggunakan analisis *product moment* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda dan yang *keempat*, untuk penelitian terdahulu hanya membahas fasilitas belajar di rumah, sedangkan pada penelitian sekarang membahas fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah. Sedangkan persamaannya adalah bahwa baik penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang membahas tentang fasilitas belajar di rumah dan prestasi belajar.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Endah Wardayani (2003) yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Semester I Siswa SMU Negeri I Ngadirejo Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2002/2003". Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian tersebut fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan bimbingan orang tua ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, yang ditunjukkan dengan tingkat signifikan  $F_{tabel}$  kurang dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dua variabel bebas yaitu fasilitas belajar dan bimbingan orang tua siswa di rumah terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar dengan nilai  $F_{hitung}$  44,521 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,104 ( $44,521 > 3,104$ ) dengan tingkat signifikan 0,000. Uji parsial menggunakan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  untuk fasilitas belajar sebesar 6,148 dan bimbingan orang tua di rumah sebesar 2,035. Berdasarkan hasil uji t tersebut terbukti bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang lebih dominan dibanding bimbingan orang tua di rumah terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil  $t_{hitung}$  untuk fasilitas belajar yaitu 6,148 lebih besar dari pada hasil uji t untuk variabel bimbingan orang tua di rumah ( $6,148 > 2,035$ ). Selain itu hasil uji t untuk fasilitas belajar juga lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1,998 ( $6,148 > 1,998$ ).

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah *pertama*, objek yang diteliti sama-sama meneliti pada semua mata pelajaran dengan mengambil nilai rata-rata dari buku rapor. *Kedua*, yaitu baik penelitian terdahulu maupun penelitian yang dilakukan penulis sama-sama mencari pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. *Ketiga*, yaitu baik penelitian terdahulu maupun penelitian yang penulis lakukan sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang bimbingan orang tua di rumah dan fasilitas belajar di rumah sedangkan pada penelitian sekarang membahas fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah.

## 2.2 Dasar Teori Tentang Fasilitas Belajar

Proses belajar akan berlangsung dengan baik dan lancar apabila didukung oleh fasilitas belajar yang lengkap. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat membantu kelancaran proses belajar siswa. Menurut Gie (1994:46) fasilitas belajar adalah seluruh perlengkapan belajar yang berguna untuk membantu tercapainya usaha belajar siswa. Sedangkan menurut Hakim (2001:47) fasilitas belajar yang lengkap pada hakikatnya akan mempermudah, mempercepat dan memperdalam pengertian siswa dalam belajar. Proses belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja tetapi juga dilakukan di rumah. Kegiatan belajar akan memberikan hasil yang optimal jika didukung oleh fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah.

### 2.2.1 Fasilitas Belajar Di Sekolah

Proses belajar siswa perlu didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap, karena dengan fasilitas belajar yang lengkap dapat mempermudah dan memperlancar siswa dalam belajar. Fasilitas belajar di sekolah merupakan segala sesuatu yang dapat membantu kelancaran proses belajar siswa di sekolah. Menurut Slameto (1995:68) sekolah perlu menyediakan alat-alat yang dapat membantu kelancaran belajar siswa seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium, dan media-media belajar lainnya. Sedangkan menurut Hakim (2001:48) "fasilitas belajar yang sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar yang semaksimal mungkin diantaranya adalah meja, alat peraga, kelas yang memenuhi syarat, laboratorium dan perpustakaan". Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap seperti perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang lengkap, dan tersedianya perlengkapan pengajaran yang lengkap dapat mempermudah proses belajar siswa.

Fasilitas belajar di sekolah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan perlengkapan pengajaran. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 2.2.1.1 Ruang Kelas

Ruang kelas yang dijadikan tempat belajar siswa harus memenuhi persyaratan, sehingga baik siswa maupun guru akan lebih nyaman berada di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (1996:228) bahwa ruang kelas perlu diperhatikan penataannya, misalkan tentang pengaturan tempat duduk, keindahan, kebersihan kelas, dan ventilasi serta tata cahaya.

Keindahan dan kebersihan ruang kelas sangat diperlukan, agar siswa merasa nyaman berada di kelas dan dapat belajar dengan tenang. Supaya ruang kelas tersebut indah perlu dihiasi dengan hiasan dinding yang dapat bermanfaat untuk menunjang pendidikan siswa. Menurut Djamarah (1996:229) ada beberapa contoh hiasan dinding yang dapat dipasang yaitu gambar burung garuda, daftar piket, struktur organisasi kelas, foto para pahlawan, peta/globe. Sedangkan kebersihan ruang kelas juga perlu diperhatikan, untuk menjaga kebersihan kelas tersebut terutama wali kelas dapat membagi siswa-siswa tersebut menjadi beberapa kelompok dan bergiliran membersihkan ruang kelas sebelum jam pelajaran dimulai.

Ventilasi yang cukup di dalam ruang kelas juga perlu diperhatikan, karena jika ventilasi kurang memadai maka ruang kelas menjadi pengap sehingga siswa tidak dapat belajar dengan baik. Selain ventilasi tata cahaya juga harus diperhatikan. Ruang kelas yang memiliki cahaya cukup terang akan mempermudah siswa untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya (1992:120) bahwa ruangan yang pengap dan gelap akan menyebabkan kebosanan belajar.

Ruangan kelas sebaiknya tidak ditempati terlalu banyak siswa karena siswa tidak dapat belajar dengan optimal dan guru juga tidak dapat memperhatikan siswa dengan baik. Dengan demikian jumlah ruang kelas yang ada di sekolah harus memenuhi jumlah semua siswa yang berada di sekolah tersebut. Menurut Wijaya (1992:120) "pada umumnya luas ruang kelas adalah 46 m<sup>2</sup> dan siswa yang menempati ruang tersebut kurang lebih sekitar 40-42 orang siswa".

Ruang kelas juga perlu dilengkapi dengan perabot-perabot tertentu. Menurut Bafadal (2003:13) perabot kelas yang perlu disediakan antara lain berupa papan tulis, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, lemari kelas, papan daftar hadir siswa, papan daftar piket, papan pemajangan karya siswa, papan grafik pencapaian target kurikulum, papan daftar pengelompokan siswa.

#### 2.2.1.2 Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan salah satu fasilitas belajar di sekolah. Perpustakaan merupakan suatu tempat yang digunakan untuk membaca dan meminjam buku. Perpustakaan yang memiliki buku-buku yang lengkap, perabot-perabot yang lengkap dan memiliki ruangan yang nyaman, akan mendorong siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga siswa akan lebih nyaman membaca di perpustakaan. Buku-buku yang ada di perpustakaan adalah buku-buku pengetahuan umum, majalah, kamus, ataupun buku-buku pelajaran. Buku-buku yang ada di perpustakaan harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pendapat Soetjipto at.all (1999:200-201) agar perpustakaan sekolah tidak ketinggalan dengan laju perkembangan ilmu dan teknologi, maka perpustakaan harus mengembangkan koleksinya agar senantiasa layak baca dan mutakhir.

Perpustakaan perlu dilengkapi dengan ruang baca, agar siswa lebih nyaman membaca. Meja dan kursi untuk membaca perlu ditata agar serasi dengan rak buku. Selain itu penerangan juga perlu diperhatikan. Menurut Bafadal (2003:47) setiap pengunjung perpustakaan perlu penerangan yang cukup dalam membaca atau mempelajari buku-buku tertentu. Agar ruangan perpustakaan lebih nyaman digunakan pengunjung udara yang ada di ruangan tersebut harus diperhatikan. Jika udara ruang perpustakaan panas maka siswa atau guru yang berkunjung ke perpustakaan akan lebih cepat lelah dan mengantuk. Selain itu udara di perpustakaan tidak lembab, sebab udara yang lembab dapat menimbulkan jamur yang dapat merusak buku-buku di perpustakaan.

Menurut Bafadal (2003:48) siswa dan guru yang berkunjung ke perpustakaan dapat membaca dengan tenang dan nyaman jika udara di ruang

perpustakaan segar yaitu tidak panas dan tidak lembab. Jika perpustakaan memiliki ruangan yang memenuhi persyaratan baik tata ruang, udara, dan penerangan maka siswa dapat membaca dengan nyaman di perpustakaan. Jika siswa sering ke perpustakaan maka siswa sering membaca buku-buku sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih luas. Perpustakaan dapat membantu siswa dalam proses belajar, misalnya pada waktu belajar ilmu ekonomi siswa mengalami kesulitan tentang istilah ekonomi maka siswa dapat meminjam kamus yang ada di perpustakaan untuk mencari istilah tersebut dengan demikian proses belajar siswa akan berjalan dengan lancar.

### **2.2.1.3 Ruang Laboratorium**

Fasilitas belajar yang perlu dimiliki sekolah adalah laboratorium. Laboratorium yang ada di sekolah digunakan oleh siswa sebagai tempat praktek baik itu ilmu pasti, sosial dan bahasa. Laboratorium tersebut harus lengkap agar siswa lebih mudah melaksanakan praktikum. Laboratorium yang baik adalah laboratorium yang memiliki bahan-bahan yang lengkap untuk praktikum, ruangan yang bersih dan memiliki sirkulasi udara yang baik.

Laboratorium harus memiliki bahan-bahan yang dapat digunakan oleh siswa untuk praktikum. Menurut Bafadal (2003:24) untuk praktikum bahan yang perlu disiapkan tergantung pada jenis laboratoriumnya. Maksudnya disini adalah bahan-bahan yang perlu disiapkan untuk praktikum siswa itu tergantung pada bidang studi apa yang dipraktikkan. Misalnya siswa yang praktek fisika maka bahan-bahan yang perlu disiapkan adalah air raksa, air cuka, timah dan lain-lain. Sedangkan jika siswa akan praktikum biologi maka bahan-bahan yang perlu disiapkan adalah tumbuh-tumbuhan, tiruan kerangka manusia, berbagai macam pupuk tanaman. Demikian juga siswa yang ingin praktek bahasa maka bahan yang perlu disiapkan adalah kaset dan tape recorder.

### **2.2.1.4 Perlengkapan Pengajaran**

Sekolah membutuhkan perlengkapan pengajaran untuk mempermudah proses belajar mengajar. Perlengkapan itu diantaranya adalah buku-buku, alat-alat

tulis, alat-alat peraga, dan papan tulis. Menurut Nasution (1994:101) ada beberapa perlengkapan pengajaran diantaranya adalah papan tulis, gambar, model, koleksi, peta atau globe, buku pelajaran. Setiap sekolah memerlukan papan tulis baik itu papan tulis yang berwarna hitam ataupun papan tulis yang berwarna putih. Menurut Nasution (1994:102) papan tulis tersebut dapat memperlancar proses belajar mengajar, karena papan tulis tersebut dapat digunakan untuk menulis dan menggambar. Tanpa adanya papan tulis proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan lancar dan guru akan kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa tidak dapat belajar dengan baik.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila didukung dengan gambar-gambar, model dan koleksi sekolah. Menurut Nasution (1994:102) model adalah tiruan dari benda yang sebetulnya, dan ada beberapa contoh koleksi yang dapat dimiliki sekolah diantaranya adalah batu-batuan, mata uang, peranko dan lain-lain. Peta atau globe merupakan hal yang sangat penting dimiliki sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar terutama pada pelajaran geografi dan sejarah. Sedangkan buku pelajaran merupakan alat yang sering digunakan dari pada alat-alat yang lain seperti gambar model, koleksi dan peta atau globe. Ada beberapa perlengkapan pengajaran yang harus dimiliki sekolah diantaranya adalah papan tulis, peta atau globe dan buku-buku pelajaran. Tanpa adanya perlengkapan tersebut proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar.

### **2.2.2 Fasilitas Belajar Di Rumah.**

Rumah merupakan tempat belajar siswa selain di sekolah, sehingga di rumahpun perlu adanya fasilitas belajar yang lengkap. Lengkapnya fasilitas belajar yang disediakan orang tua di rumah akan memperlancar proses belajar. Menurut Slameto (1995:63) fasilitas belajar di rumah yang seharusnya tersedia antara lain adalah ruang belajar, alat-alat tulis dan buku-buku. Sedangkan menurut Thabrany (1995:48-53) sarana belajar yang seharusnya dimiliki siswa adalah ruang belajar dan perlengkapan yang cukup.



Fasilitas belajar yang dibahas dalam penelitian ini adalah ruang belajar dan perlengkapan yang meliputi meja dan kursi belajar, alat-alat tulis, buku-buku dan rak buku. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 2.2.2.1 Ruang Belajar

Ruang belajar di rumah merupakan salah satu penunjang kegiatan belajar. Hal ini karena ruang belajar di rumah menjadi suatu lingkungan yang berpengaruh terhadap kegiatan dan keberhasilan proses belajar, sehingga pengadaan ruang belajar perlu mendapat perhatian. Orang tua hendaknya memperhatikan ruang belajar anaknya yang ada di rumah yang harus mempunyai syarat-syarat. Menurut Thabrany (1995:48-52) ruang belajar yang baik harus mempunyai persyaratan diantaranya adalah bebas dari gangguan, sirkulasi udara yang baik dan penerangan yang baik. Sedangkan menurut Gie (1994:33) "ruang belajar hendaknya tidak ada radio, tidak ada televisi dan tidak ada peralatan lain yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari belajarnya". Jadi ruang belajar di rumah yang baik adalah ruang belajar yang suasananya tenang dan hendaknya terpisah dengan ruang lain serta memenuhi persyaratan yaitu penerangan dan sirkulasi udara yang baik, sehingga proses belajar siswa di rumah akan berjalan dengan lancar.

Siswa membutuhkan adanya tempat belajar tersendiri di rumahnya. Jika hal tersebut tidak terpenuhi maka siswa dapat menggunakan ruang lain sebagai ruang belajar seperti kamar tidur, ruang makan minimal ruang tersebut dapat memenuhi syarat untuk belajar. Tempat lain selain ruang belajar yang dapat digunakan untuk ruang belajar harus memenuhi syarat diantaranya adalah ruangan tersebut ditata sedemikian rupa sehingga, suasana ruang yang tidak gaduh dan tidak terlalu banyak orang yang berlalulalang. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (1995:63) bahwa agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana yang tenang dan tentram.

Sirkulasi udara yang baik merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan ruang belajar yang baik, karena siswa dapat berkonsentrasi belajar. Jika sirkulasi udara ruang belajar kurang baik maka proses belajar siswa akan terganggu, karena siswa akan malas belajar dan dalam belajar siswa akan cepat

merasa lelah. Hal ini sesuai dengan pendapat Thabrany (1995:50) bahwa “ruang belajar yang pengap dan panas karena sirkulasi udara yang kurang baik akan membuat siswa cepat lelah dalam belajarnya”. Sedangkan menurut Sobur (1991:67) agar siswa bisa belajar dengan tekun dan tenang sebaiknya ventilasi ruangan belajar cukup memadai. Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ruang belajar yang memiliki sirkulasi udara yang baik akan memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar siswa. Agar ruangan belajar memiliki udara yang segar, maka ruangan tersebut harus ditata sedemikian rupa sehingga ventilasi atau jendela ruang belajar tidak tertutup semuanya.

Pencerangan yang cukup di ruang belajar juga memegang peranan dalam proses belajar siswa. Hal ini dikarenakan dengan penerangan yang cukup tidak mudah menimbulkan kelelahan pada mata. Pencerangan dari cahaya lampu dapat dibedakan menjadi beberapa macam sesuai dengan kebutuhan. Menurut George Dudycha yang dikutip oleh Gie (1994:35-37) bahwa penerangan dari cahaya lampu dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:

1. penerangan tak langsung  
penerangan ini terjadi dari cahaya lampu yang dipantulkan dari langit-langit dinding kamar belajar, sedangkan sumber cahayanya itu sendiri tidak kelihatan;
2. penerangan setengah tak langsung  
penerangan ini untuk sebagian datang dari pemantulan cahaya seperti pada penerangan tak langsung dan untuk sebagian lagi dari cahaya yang langsung memancar dari lampu dengan melewati selubung kaca yang berwarna putih susu;
3. penerangan setengah langsung  
penerangan ini terjadi dari cahaya lampu yang memancar ke segenap jurusan dengan melewati selubung kaca yang berwarna putih susu;
4. penerangan langsung  
penerang ini memancar langsung dari lampu ke permukaan buku tanpa melewati apa-apa.

Pencerangan yang terbaik untuk membaca pada waktu malam hari ialah penerangan yang tidak secara langsung, karena cahaya pantulan tersebar ke semua jurusan sehingga akan merata dan tidak menimbulkan bayangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Gie (1994:37) “untuk kamar belajar di malam hari dianjurkan pemakaian penerangan tak langsung, karena cahaya pantulan tersebar ke semua

jurusan sehingga sifatnya merata dan tidak menimbulkan bayangan. Penerangan tak langsung yang benar-benar bersifat lunak itu tidak cepat menimbulkan kelelahan pada mata waktu siswa membaca”.

Penerangan ruang belajar yang digunakan siswa juga harus disesuaikan dengan kondisi fisik siswa yang akan belajar, karena setiap siswa mempunyai kemampuan mata untuk menangkap cahaya berbeda-beda. Menurut Gie (1994:39) “lampu yang perlu dipasang adalah 40 watt sampai 60 watt”. Hal ini dapat dipakai jika lampu belajar yang dipakai belajar siswa berupa lampu bukan sejenis neon atau menggunakan lampu dop biasa dan dop softone. Jika siswa dalam belajar menggunakan lampu neon dan lampu tl maka lampu tersebut sebaiknya mempunyai kekuatan 10 watt saja karena sudah cukup. Warna lampu yang baik untuk belajar adalah lampu yang berwarna putih. Penerangan yang cukup dapat membantu siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan baik. Penerangan yang baik pada waktu siang hari adalah penerangan yang berasal dari cahaya matahari lewat jendela ruang belajar. Penerangan yang digunakan pada siang hari dengan cahaya sinar matahari sehingga meja belajar harus ditata sedemikian rupa agar cahaya matahari masuk dari jendela sebelah kiri sehingga siswa yang belajar tidak berhadapan secara langsung dengan sinar matahari.

#### **2.2.2.2 Perlengkapan**

Proses belajar membutuhkan kelengkapan peralatan belajar. Menurut Thabrany (1995:53-55) Perlengkapan belajar yang harus dimiliki siswa untuk memperlancar proses belajar di rumah antara lain meja dan kursi belajar, alat-alat tulis, buku-buku dan rak buku. Sedangkan menurut Gie (1994:41-49) perabot belajar antara lain meja dan kursi belajar, dan perlengkapan belajar (buku bacaan dan alat-alat tulis). Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa perlengkapan belajar yang lengkap harus dimiliki siswa, agar siswa dapat belajar dengan baik.

##### **A. Meja Dan Kursi Belajar**

Meja yang baik untuk belajar adalah meja yang memenuhi syarat-syarat tertentu. Menurut Gie (1994:40-41) syarat-syarat meja belajar yang baik adalah:

- a. tidak tertutup seluruhnya dari permukaan meja sampai lantai, bagian bawah meja hendaknya terbuka sehingga peredaran udara menjadi leluasa ;
- b. permukaan rata, tidak berwarna gelap dan mengkilap;
- c. lebar meja berukuran 100 X 70 cm;
- d. tinggi meja sesuai dengan tinggi badan yang biasa adalah sekitar 70-75 cm.

Pada saat belajar hendaknya meja belajar bersih dari segala benda yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Misalkan siswa yang sedang mempelajari ilmu ekonomi hendaknya di atas meja hanya ada buku mata pelajaran tersebut dengan beberapa alat pelajaran yang dibutuhkan. Buku pelajaran dan benda-benda lain yang sementara belum diperlukan sebaiknya disingkirkan dari pandangan mata.

Belajar yang baik adalah belajar dengan posisi duduk, sedangkan duduk yang baik adalah duduk dengan keadaan tegak, dengan demikian akan memudahkan untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang dipelajari sebab dengan posisi tegak itu mengingatkan kita untuk berkonsentrasi. Maka dari itu Gie (1994:45) memberikan petunjuk-petunjuk tentang kursi belajar yang baik yaitu:

- a. mendukung sepenuhnya sehingga punggung menjadi tegak;
- b. tidak membuat siswa mengantuk karena terlalu nyaman duduk di atasnya;
- c. tidak membuat siswa lelah atau tidak tahan lama duduk karena hal ini akan membuyarkan konsentrasi;
- d. tingginya serasi dengan meja belajar. Kursi yang tinggi akan membuat siswa harus membungkuk dalam menulis dan kursi yang terlalu rendah tidak akan memungkinkan siswa meletakkan tangan di atas meja guna membaca dengan enak;
- e. mudah digerakkan, sebab hal ini perlu bila siswa belajar di kamar studi dalam waktu lama.

Sedangkan menurut Thabrany (1995:53) meja dan kursi belajar sebaiknya disesuaikan dengan postur tubuh siswa, agar siswa tidak cepat lelah dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikatakan bahwa persyaratan meja dan kursi yang baik untuk belajar perlu diperhatikan oleh orang tua, agar siswa dapat belajar dengan lancar.

### **B. Alat-alat Tulis**

Proses belajar yang dilakukan siswa pasti memerlukan alat-alat tulis. Alat tulis yang dibutuhkan siswa pada waktu belajar antara lain adalah pensil, pena, tinta, kertas tak mengkilap, penghapus, penggaris, marker atau pensil berwarna,

klip, gunting, kamus, lem, pembolong kertas, dan jangka (Thabrany;1995:53-54). Sedangkan menurut Gie (1994:53-54) bahwa “ alat-alat tulis yang harus dimiliki siswa untuk belajar antara lain bolpen, buku acuan, karet penghapus, penajam pensil, penggaris, pensil, lembar catatan”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas dikatakan siswa dalam belajar membutuhkan alat-alat tulis yang lengkap, agar siswa mudah dalam belajar. Tetapi tidak semua orang tua siswa dapat menyediakan alat-alat tulis yang lengkap, walaupun demikian orang tua perlu menyediakan alat-alat tulis yang sederhana, minimal siswa harus memiliki lembar catatan atau buku tulis dan bolpen agar siswa dapat belajar.

Alat-alat tulis yang tersedia sebaiknya diletakkan pada tempat yang mudah diambil siswa waktu belajar, misalnya diletakkan pada meja belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Thabrany (1995:55) mengatakan “alat tulis yang dibutuhkan siswa waktu belajar hendaknya disediakan di dekat dan di atas meja belajar atau di tempat yang mudah dijangkau dan terlihat dengan maksud agar selama belajar, konsentrasi siswa tidak terganggu oleh kegiatan mencari alat tulis yang dibutuhkan”.

### C. Buku-buku

Kegiatan belajar akan berjalan lancar apabila siswa mempunyai buku-buku, karena buku merupakan sumber belajar utama terutama buku teks. Menurut Tragian (1990:13) buku teks adalah sama dengan buku pelajaran. Siswa yang belajar sebaiknya memiliki buku pelajaran, karena buku pelajaran dapat mempermudah siswa dalam belajar. Menurut Nasution (1994:103) keuntungan buku pelajaran antara lain:

1. membantu guru melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku;
2. merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran;
3. memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru;
4. dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan bila direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama;
5. memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun guru berganti;

6. memberikan pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun.

Buku pelajaran merupakan salah satu sumber pelajaran, tetapi siswa juga perlu dilengkapi dengan sumber lainnya seperti LKS. Mengingat begitu pentingnya buku pelajaran yang harus dimiliki siswa orang tua perlu menyediakan semua buku-buku yang diperlukan oleh siswa terutama buku pelajaran sehingga proses belajar akan berlangsung dengan lancar. Selain itu siswa juga perlu dilengkapi dengan lembar catatan atau buku tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.

#### **D. Rak Buku**

Bahan-bahan bacaan atau literatur yang sudah dimiliki siswa perlu ditata dengan baik. Penataan buku-buku agar tertata rapi perlu disediakan rak buku. Menurut Gie (1994:46) bahwa "segenap buku bacaan hendaknya disimpan dalam rak buku kecil di sisi kiri meja belajar atau dibuat papan yang ditempel di dinding". Sedangkan menurut Thabrany (1995:54) bahwa rak buku harus diletakkan pada tempat yang mudah dijangkau agar siswa lebih mudah untuk mengambilnya.

Rak buku tidak perlu mewah dan tidak harus dibeli di toko. Rak buku yang baik adalah rak buku yang dapat mempermudah siswa untuk menata bukunya dan mencarinya. Menurut Gie (1994:51) untuk buku-buku sebaiknya disediakan suatu penyangga buku yaitu perlengkapan kayu atau batang besi dalam posisi miring kira-kira 60 derajat sehingga siswa lebih mudah membacanya. Orang tua dapat menyediakan rak buku yang dibuat sendiri dari bahan-bahan yang sederhana. Menurut Thabrany (1995:54) orang tua dapat membuat rak buku yang melekat pada dinding, dengan membeli bahan yaitu siku, skrup dan papan serta sandar buku yang dapat dibeli di toko bangunan.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa rak buku sebaiknya dimiliki oleh setiap siswa, agar kamar belajarnya kelihatan teratur dengan demikian siswa tersebut dapat belajar dengan tenang. Siswa akan terganggu belajarnya jika keadaan buku tidak rapi, karena itu hendaknya setiap siswa perlu mempunyai kebiasaan baik untuk memelihara kamarnya agar selalu

bersih dan rapi. Selain itu buku-buku yang ditata dengan rapi akan mempermudah siswa mencari buku pada saat diperlukan dalam belajar di rumah.

### 2.3 Dasar Teori Tentang Prestasi Belajar

Setiap siswa selalu menginginkan hasil terbaik dalam proses belajarnya. Hal ini sangat beralasan sebab hasil belajar yang baik merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan belajar siswa. Menurut Arifin (1991:2) kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang berarti hasil usaha, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil kemampuan, keterampilan seseorang dalam menyelesaikan belajarnya. Sedangkan menurut Sudjana (1992:22) prestasi belajar adalah "kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar". Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai dengan segala usaha sehingga mendapat pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Prestasi belajar yang dicapai siswa dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan strategi belajarnya. Misalkan siswa yang mendapatkan nilai 9 untuk pelajaran ekonomi dan nilai 5 untuk pelajaran fisika. Berdasarkan hal tersebut maka siswa perlu belajar lebih rajin untuk pelajaran fisika dan mempertahankan cara belajarnya untuk pelajaran ekonomi. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata rapor siswa kelas II pada semester ganjil tahun ajaran 2003/2004.

Proses belajar yang dilakukan siswa dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa baik. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah siswa melaksanakan evaluasi belajar. Evaluasi belajar dapat diadakan oleh guru setelah siswa selesai melaksanakan proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin (1991:2) bahwa prestasi belajar dapat ditunjukkan dengan nilai yang menggambarkan kemampuan siswa pada mata pelajaran. Siswa dapat mengalami perubahan setelah siswa memahami materi pelajaran. Perubahan tersebut bisa berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengetahuan siswa dapat berkembang setelah siswa melaksanakan proses belajar, sedangkan sikap siswa

dapat berubah dari yang kurang baik menjadi baik dan siswa yang kurang terampil menjadi lebih terampil.

#### **2.4 Dasar Teori Tentang Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Proses belajar yang dilakukan siswa bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai siswa apabila dalam belajarnya siswa didukung oleh fasilitas belajar yang lengkap dan dapat membantu siswa dalam melaksanakan proses belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap seperti tersedianya kelas yang memenuhi persyaratan yaitu: ruang laboratorium yang lengkap, ruang perpustakaan yang lengkap, perlengkapan pengajaran yang lengkap akan menunjang proses belajar yang dilakukan siswa. Demikian juga dengan fasilitas belajar di rumah harus lengkap seperti tersedianya ruang belajar dan peralatan belajar seperti meja dan kursi belajar, buku-buku, alat-alat tulis dan rak buku. Berhasilnya proses belajar yang didukung oleh fasilitas belajar yang lengkap akan meningkatkan prestasi belajar.

Tersedianya fasilitas belajar baik fasilitas belajar di sekolah maupun fasilitas belajar di rumah sangatlah diperlukan siswa dalam proses belajar. Hal ini karena fasilitas belajar yang lengkap akan memperlancar proses belajar siswa, sehingga prestasi belajar akan tercapai dengan optimal. Oleh karena itu peranan sekolah dan peranan orang tua dalam memberikan fasilitas belajar sangat penting. Maksudnya adalah semakin lengkap fasilitas belajar yang ada di sekolah maupun fasilitas belajar yang ada di rumah semakin mudah bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryabrata yang dikutip oleh Danim (1995:73) sarana dan fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar. Sedangkan menurut Dalyono (2001:59) tersedianya fasilitas belajar seperti peralatan/media belajar, papan tulis, gambar, peta, ada atau tidaknya kamar belajar, meja dan kursi belajar, dan sebagainya dapat menentukan keberhasilan seseorang. Hal senada juga diungkapkan oleh Djamarah (2002:151) bahwa sarana dan fasilitas dapat



mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa dapat belajar dengan lebih baik dan menyenangkan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika fasilitas belajar tersedia dengan lengkap maka prestasi yang dicapai juga akan meningkat, demikian juga sebaliknya jika proses belajar tidak didukung oleh fasilitas belajar yang lengkap maka prestasi belajar yang dicapai juga rendah. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa namun kelengkapan fasilitas belajar tidak boleh diabaikan, karena kelengkapan fasilitas belajar dapat memperlancar proses belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

### **2.5 Hipotesis Penelitian**

1. Diduga fasilitas belajar di sekolah dan di rumah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri 5 Jember tahun ajaran 2003/2004.
2. Diduga Fasilitas belajar di sekolah memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri 5 Jember tahun ajaran 2003/2004.

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari fasilitas belajar di sekolah dan di rumah terhadap prestasi belajar siswa SLTP Negeri 5 Jember. Dalam rangka untuk mendapatkan data didukung dengan perencanaan penelitian yang tepat. Perencanaan ini dirancang dalam suatu kerangka metode penelitian. Metode penelitian dalam bab ini mencakup rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, metode penentuan populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental, artinya dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan secara langsung fasilitas belajar pada siswa. Peneliti ingin mengetahui apakah fasilitas belajar di sekolah dan di rumah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SLTP Negeri 5 Jember. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kuantitatif. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Penentuan daerah penelitian ditentukan dengan metode *purposive*, sedangkan penentuan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan empat metode yaitu, metode angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Pemilihan daerah penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive*, yaitu pemilihan daerah penelitian yang ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa SLTP Negeri 5 Jember masih berada dalam wilayah kota jember dan masih dijangkau oleh peneliti dengan transportasi umum sehingga menghemat waktu, biaya dan tenaga.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas dua SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004. Populasi penelitian berjumlah 206 siswa yang berasal dari kelas II-A sampai dengan kelas II-E.

**Tabel 1. Rincian Jumlah Peserta Didik Kelas II SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
Kelas II-A	42 siswa
Kelas II-B	42 siswa
Kelas II-C	40 siswa
Kelas II-D	42 siswa
Kelas II-E	40 siswa
Jumlah	206 siswa

Sumber : SLTP Negeri 5 Jember

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sample size. Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Slovin dalam Husain Umar, 2001:78})$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran untuk kesalahan pengambilan sampel

1 : konstanta

Besarnya sampel yang diperoleh dari perhitungan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{206}{1 + 206(0,10)^2}$$

$$n = 67,32 \text{ dibulatkan menjadi } 67$$

Jadi berdasarkan populasi sebesar 206 , maka besarnya sampel adalah 67 siswa. Sedangkan untuk menentukan besarnya sampel masing-masing kelas menggunakan *proportional random sampling*, yaitu penetapan jumlah sampel

yang disesuaikan dengan jumlah sub populasi yang mewakilinya. Besarnya sampel yang diperoleh dari perhitungan rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$spl = \frac{n}{N} \times Js$$

(Supeno,1997:90)

Keterangan :

- spl : ukuran sampel
- N : ukuran populasi
- n : ukuran sampel masing-masing bagian
- Js : ukuran sampel yang dibutuhkan

Perhitungan untuk mengetahui besarnya proporsi sampel pada setiap sub populasi (masing-masing kelas) adalah sebagai berikut.

1. Kelas II-A =  $\frac{42}{206} \times 67 = 13,66$  dibulatkan menjadi 14
2. Kelas II-B =  $\frac{42}{206} \times 67 = 13,66$  dibulatkan menjadi 14
3. Kelas II-C =  $\frac{40}{206} \times 67 = 13,01$  dibulatkan menjadi 13
4. Kelas II-D =  $\frac{42}{206} \times 67 = 13,66$  dibulatkan menjadi 14
5. Kelas II-E =  $\frac{40}{206} \times 67 = 13,01$  dibulatkan menjadi 13

Secara terperinci, jumlah populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 2. Rincian jumlah populasi dan sampel penelitian**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	Kelas II-A	42	14
2.	Kelas II-B	42	14
3.	Kelas II-C	40	13
4.	Kelas II-D	42	14
5.	Kelas II-E	40	13
Jumlah		206 siswa	68 siswa

Sumber : Data primer yang diolah

Penetapan siswa yang diambil menjadi anggota sampel masing-masing subpopulasi tersebut digunakan random/acak dengan tehnik undian (Hadi, 2000:223).

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Fasilitas Belajar**

##### **a. Fasilitas Belajar Di Sekolah**

Fasilitas belajar di sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berfungsi untuk membantu kelancaran proses belajar siswa kelas dua SLTP Negeri 5 Jember di sekolah terdiri dari penyediaan ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, dan perlengkapan pengajaran.

##### **b. Fasilitas belajar di rumah**

Fasilitas belajar di rumah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berfungsi untuk membantu kelancaran proses belajar siswa kelas dua SLTP Negeri 5 Jember di rumah terdiri dari penyediaan ruang belajar dan perlengkapan belajar diantaranya adalah meja dan kursi belajar, alat-alat tulis, buku-buku pelajaran, rak buku.

#### **3.4.2 Prestasi belajar**

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar di sekolah yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari semua mata pelajaran yang ada di buku rapor. Prestasi belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar semester ganjil dari siswa SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004.

### **3.5 Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Sumber Data**

Data primer didapat melalui penyebaran angket kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh melalui pencatatan dokumen yang ada di SLTP Negeri 5 Jember serta data-data lain yang dapat menunjang data primer

yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti baik dengan responden maupun dengan guru serta karyawan SLTP Negeri 5 Jember.

### 3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: Metode angket, metode dokumentasi, metode observasi, dan metode wawancara.

#### a. Metode Angket

Metode angket ini merupakan metode yang utama. Data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti dengan metode ini adalah data tentang fasilitas belajar di sekolah dan di rumah. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

#### b. Metode Dokumentasi

Penggunaan metode ini digunakan untuk memperoleh data utama dan data pelengkap. Data utama yang ingin diperoleh adalah prestasi belajar seluruh siswa kelas II SLTP Negeri 5 Jember. Sedangkan data pelengkap dalam penelitian ini adalah denah SLTP Negeri 5 Jember dan daftar nama siswa serta jumlah karyawan dan guru yang bekerja di SLTP Negeri 5 Jember tahun ajaran 2003/2004.

#### c. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi kelengkapan fasilitas belajar di sekolah. Selama melakukan pengamatan, peneliti mencatat bagaimana kelengkapan fasilitas belajar di sekolah dengan berpedoman pada tuntunan observasi. Metode Observasi ini merupakan metode pelengkap dalam menyusun laporan penelitian.

#### d. Metode Wawancara

Metode ini merupakan metode pelengkap dalam penentuan data. Selain itu digunakan sebagai *cross check* dan sebagai tambahan informasi. Wawancara dilakukan kepada informan (2 orang tua siswa) yang merupakan perwakilan dari 68 siswa yang menjadi responden dan beberapa guru bidang studi. Teknik

wawancara secara langsung. Data yang ingin diraih adalah apakah kelengkapan fasilitas belajar di sekolah dan di rumah mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **3.6 Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Tehnik Pengolahan Data**

Tehnik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi editing, skoring dan tabulasi.

##### **a. Editing**

Editing adalah suatu proses kegiatan meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya. Langkah-langkah pengecekan meliputi hal-hal berikut: mengecek data dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, mengecek macam isian, mengecek kejelasan jawaban, mengecek relevansi jawaban.

##### **b. Skoring**

Setelah dilakukan proses editing terhadap data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah kegiatan skoring. Skoring merupakan kegiatan yang memberikan skor tertentu terhadap data yang telah diberi kode. Dalam penelitian ini, kriteria yang dipergunakan dalam melakukan skoring adalah sebagai berikut :

1. Jawaban a diberi skor 3
2. Jawaban b diberi skor 2
3. Jawaban c diberi skor 1

##### **c. Tabulasi**

Tabulasi adalah proses perhitungan frekuensi jawaban yang telah dipilih oleh responden terhadap options pertanyaan yang diberikan kepada responden yang ditulis dalam tabel. Proses tabulasi yang dilakukan peneliti dengan cara memasukkan data yang telah diberi skor tertentu ke dalam tabel yang telah disiapkan, sehingga diperoleh nilai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dari setiap responden. Data-data kasar yang telah disiapkan tersebut dapat dilakukan suatu kegiatan penganalisan.

### 3.6.2 Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis nonstatistik (analisis deskriptif) dan perhitungan statistik (analisis inferensial) yaitu dengan rumus regresi linier berganda.

#### A. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan secara diskriptif tentang fasilitas belajar di sekolah sehingga dapat menggambarkan secara lebih rinci mengenai hasil penelitian.

#### B. Analisis Inferensial

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini meliputi hal-hal berikut :

##### 1. Persamaan garis regresi linier berganda

Persamaan garis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di sekolah dan di rumah terhadap prestasi belajar siswa SLTP Negeri 5 Jember. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

(Atmaja, 1997:341)

Keterangan :

$\hat{Y}$  : variabel terikat

a : konstanta

$b_1$  : koefisien regresi

$X_1$  : variabel bebas

$e_i$  : kesalahan/variabel pengganggu

##### 2. Koefisien determinasi (Efektifitas garis regresi)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase (%) pengaruh fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar dengan rumus sebagai berikut:



$$R^2 \times 100\% = \dots\dots\dots\% \quad (\text{Widodo;1997:22})$$

Keterangan :

$$R^2 = \text{Koefisien determinasi}$$

### Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi garis regresi. Rumus analisis varian garis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

(Hadi, 1994:25)

Kemudian untuk mengetahui besarnya proporsi sumbangan masing-masing variabel terhadap prestasi digunakan rumas sebagai berikut:

$$r_{xy} \times \beta_x \times 100\% = \dots\dots\dots\% \quad (\text{Widodo;1997:23})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Nilai korelasi parsial sampel (pada *zero order*)

$\beta_x$  = Koefisien beta (pada *standart dized coefficients*)

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menggunakan pedoman dari sugiyono (2003:216)

**Tabel 3. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup kuat
<b>0,60 - 0,799</b>	<b>Kuat</b>
0,80 - 1,000	Sangat kuat

### 3. Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara simultan. Uji F menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{ratio} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

(Atmaja, 1997:348)

Keterangan:

 $R^2$  : koefisien determinasi

K : banyaknya variabel bebas

n : banyaknya responden

Kesimpulan :

1. Jika  $F_{hit} \geq F_{tab}$  maka  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah dan di rumah terhadap prestasi belajar siswa SLTP Negeri 5 Jember.
2. Jika  $F_{hit} \leq F_{tab}$  maka  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh dari fasilitas belajar di sekolah dan di rumah terhadap prestasi belajar siswa SLTP Negeri 5 Jember.

## 4. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis kedua, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara parsial. Uji t ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

(Atmaja, 1997:346)

Keterangan :

 $b_i$  : koefisien regresi partial  $X_i$  $s_{b_i}$  : standart error dari koefisien regresi

Kesimpulan :

1. Jika  $t_{hit} \geq t_{tab}$  maka  $H_a$  diterima
2. Jika  $t_{hit} \leq t_{tab}$  maka  $H_a$  ditolak.

Untuk mempermudah pengolahan dan penganalisisan data yang diperoleh, peneliti menggunakan program SPSS 10.0 for windows.



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri 5 Jember tahun ajaran 2003/2004. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji-F yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $56,001 > 3,13$  dan  $\alpha=0,05 > \text{signifikan} = 0,000$  yang berarti bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Jadi secara simultan ada pengaruh yang signifikan dari fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri 5 Jember tahun ajaran 2003/2004.

Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Besarnya  $t_{hitung}$  dari variabel fasilitas belajar di sekolah adalah 5,805, sedangkan besarnya  $t_{hitung}$  variabel fasilitas belajar di rumah adalah 4,728 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671. Besarnya proporsi sumbangan masing-masing variabel X terhadap variabel Y yaitu fasilitas belajar di sekolah ( $X_1$ )=35,956% dan fasilitas belajar di rumah ( $X_2$ )=27,33%. Variabel bebas yang mempunyai proporsi sumbangan paling besar terhadap prestasi belajar adalah fasilitas belajar di sekolah.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan sesuai dengan kesimpulan maka dapat penulis sarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, fasilitas belajar di sekolah perlu dilengkapi agar proses belajar mengajar bisa berlangsung dengan lancar sehingga prestasi belajar yang dicapai optimal.
2. Bagi orang tua siswa, fasilitas belajar di rumah perlu diperhatikan dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang lengkap dan representatif (layak pakai), selain itu juga perlu pengawasan untuk kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas S. 1997. *Memahami Statistik Bisnis (buku 2)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri. S. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- .2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Rinika Cipta.
- Gie, Liang T. 1994. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno.1994. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- .2000. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Nasution. S. 1994. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT Karya Unipress.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 1991. *Anak Masa Depan*. Bandung: Angkasa.
- Soepeno, Bambang. 1997. *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Soetjipto Dan R. Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa beta.
- Suwargo. 2000. Studi Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Catur Wulan 3 Siswa Negeri Arjasa Jember Tahun Ajaran 1999/2000. **Skripsi**: UNEJ.

- Tarigan, H. G. 1990. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Thabrany, Hasibullah. 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husain. 2001. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Garafindo Persada.
- Wardayani, Endah. 2003. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Semester I Siswa SMU Negeri I Ngadirejo Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2002/2003. **Skripsi**: UNEJ.
- Widodo, Joko. 1997. Analisis Regresi (Aplikasi dalam Penelitian). **Diktat**. FKIP: Universitas Jember.
- Wijaya, cece dan T. Rusiyan. 1992. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainal, Arifin. 1991. *Evaluasi intruksional*. Bandung: PT Remaja.

## Matrik Penelitian

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil SLTP Negeri Jember tahun ajaran 2003/2004	1. Apakah variabel fasilitas belajar di sekolah dan di rumah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil? 2. Variabel manakah diantara variabel fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah yang berpengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar siswa kelas II semester ganjil?	1. Variabel bebas fasilitas belajar. a. fasilitas belajar di sekolah ( $X_1$ ) b. fasilitas belajar di rumah ( $X_2$ ) 2. Variabel terikat Prestasi belajar (Y)	1. Kelas 2. Laboratorium 3. Perputakaan 4. Perlengkapan pengajaran 1. Ruang belajar 2. Perlengkapan 1. Nilai rapor rata-rata siswa semester ganjil	1. Responden peserta didik 2. Informasi dari guru, kepala sekolah, orang tua siswa 3. Dokumentasi	1. Metode penentuan daerah penelitian ♦ Purposive yaitu ditetapkan di SLTP Negeri 5 Jember 2. Penentuan responden penelitian yaitu dengan Proportional random sampling dengan rumus : $n = \frac{N}{1 + N \cdot e}$ (Slovin dalam Husain Umar, 2001:78) 3. Metode pengumpulan data ♦ Angket ♦ Dokumentasi ♦ Observasi ♦ Wawancara 4. Metode analisis data a. Persamaan garis regresi $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_j$ (Atmaja, 1997:341) b. Uji regresi berganda $F = \frac{(R^2/k)}{\{(1-R^2)/(n-k-1)\}}$ c. Uji regresi parsial $t_M = \frac{b_i}{S_{b_i}}$	1. Diduga variabel fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa semester ganjil tahun 2003/2004 2. Diduga variabel fasilitas belajar di sekolah mempunyai pengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar siswa semester ganjil tahun ajaran 2003/2004

## ANGKET PENELITIAN

Yth. ....  
di tempat

Dengan Hormat,

Dalam upaya menyelesaikan studi strata satu pada FKIP UNEJ, peneliti bermaksud untuk menyusun karya tulis (skripsi) dengan judul " Pengaruh Fasilitas Belajar (Di Sekolah Dan Di Rumah) Terhadap Prestasi Belajar Siswa SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004". Sehubungan dengan kegiatan tersebut, peneliti memohon kepada kalian berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada dalam angket ini.

Pengisian daftar pertanyaan ini bersifat bebas dan segala keterangan yang kalian berikan akan kami jamin kerahasiaannya. Untuk itu saya mohon kalian berkenan untuk mengisi sesuai dengan pendapat, keyakinan, dan keadaan yang sebenarnya secara jujur, agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat.

Akhirnya atas kesediaan dan perhatian kalian serta kerjasama yang baik saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

  
MESIYAH

Peneliti

## DAFTAR PERTANYAAN

### I. Petunjuk Pengisian

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, saya mohon kalian memberikan jawaban yang sejujurnya dengan cara sebagai berikut:

1. Tulislah identitas kalian di tempat yang telah disediakan
2. Untuk pertanyaan yang berupa pilihan ganda, jawaban cukup dengan memberi tanda silang (x) pada alternatif jawaban (huruf a, b dan c) sesuai dengan pendapat kalian

### II. Identitas Responden

1. Nama : .....
2. Pekerjaan orang tua : .....
3. Jenis kelamin : L/P ( Coret yang tidak perlu)
4. Alamat : .....

### III. Daftar Pertanyaan Yang Diajukan

#### 3.1 Berkaitan dengan Variabel bebas ( Fasilitas belajar di sekolah)

##### 3.1.1 Kelas

1. Menurut kamu, bagaimana suasana ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar setiap hari ?
  - a. Tenang, karena jauh dari lapangan olah raga dan lapangan upacara.
  - b. Agak tenang, karena jauh dari lapangan olah raga tetapi dekat dengan pintu gerbang.
  - c. Kurang tenang, karena dekat dengan lapangan olah raga dan pintu gerbang.
2. Menurut pendapat kamu bagaimana kebersihan ruang kelas kamu ?
  - a. Bersih, karena dindingnya selalu bersih dan setiap habis dipakai, papan tulis, lantai selalu dibersihkan.
  - b. Agak bersih, karena dinding dalam kondisi bersih dan lantai selalu bersih tetapi papan tulis tidak selalu dalam kondisi bersih.



- c. Kurang bersih, karena dinding dalam kondisi bersih tetapi papan tulis, dan lantai tidak selalu dibersihkan.
3. Bagaimana hiasan dinding yang membantu proses belajar mengajar yang ada di ruang kelas kamu ?
  - a. Lengkap, karena terdiri dari gambar burung garuda, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding, kepengurusan kelas, daftar piket.
  - b. Agak lengkap, karena terdiri dari gambar burung garuda, gambar presiden dan wakil presiden, kepengurusan kelas, dan daftar piket.
  - c. Kurang lengkap, karena terdiri dari gambar burung garuda, dan gambar presiden dan wakil presiden.
4. Menurut kamu bagaimana sirkulasi ruang kelas kamu ?
  - a. Baik, karena tersedia ventilasi yang memadai sehingga ruangan tidak pengap.
  - b. Agak baik, karena tersedia ventilasi tetapi kurang memadai.
  - c. Kurang baik, karena tersedia ventilasi tetapi tidak memadai.

### 3.1.2 Perpustakaan

5. Menurut kamu, bagaimana buku-buku yang ada di perpustakaan kamu ?
  - a. Lengkap, karena terdapat semua buku yang dibutuhkan.
  - b. Agak lengkap, karena tidak semua buku yang dibutuhkan tersedia.
  - c. Kurang lengkap, karena sebagian besar buku yang dibutuhkan tidak ada.
6. Menurut kamu, bagaimana kondisi buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah kamu ?
  - a. Sangat baik, karena bukunya terbitan lima tahun terakhir.
  - b. Agak Baik, karena bukunya masih relevan.
  - c. Kurang baik, karena bukunya lama.
7. Bagaimana perlengkapan yang ada di perpustakaan sekolah kamu ?
  - a. Lengkap, karena terdiri dari ruang baca, lemari katalog, rak buku, rak majalah, rak surat kabar, kereta buku, dan lemari untuk buku baru.
  - b. Agak lengkap, karena terdiri dari ruang baca, lemari katalog, rak buku, rak majalah, rak surat kabar, dan lemari untuk buku baru.

- c. Kurang lengkap, karena terdiri dari ruang baca, lemari katalog, dan rak buku.
8. Menurut kamu bagaimana ketertiban peminjaman buku-buku yang ada di perpustakaan kamu?
- Tertib, karena peminjaman dibatasi selama satu minggu bila terlambat untuk mengembalikan dikenakan denda.
  - Agak tertib, karena peminjaman dibatasi selama satu minggu tetapi bila mengembalikan terlambat tidak dikenakan denda.
  - Kurang tertib, karena peminjaman tidak dibatasi.
9. Bagaimana menurut kamu proses peminjaman dan perpanjangan peminjaman buku di perpustakaan ?
- Mudah. Karena setiap siswa dapat meminjam buku di perpustakaan dan dapat memperpanjang buku sampai siswa tidak membutuhkan lagi.
  - Cukup sulit, karena siswa harus mendaftar sebagai anggota perpustakaan dan perpanjangan buku maksimal dua kali.
  - Sulit, karena siswa tidak dapat meminjam buku sewaktu-waktu dan buku yang sudah dipinjam tidak dapat diperpanjang lagi.

### 3.1.3 Laboratorium

10. Dimana kalian melaksanakan kegiatan praktikum ?
- Di ruang laboratorium.
  - Di kelas.
  - Di tempat lain.
11. Bagaimana kamu melaksanakan praktikum ?
- Didampingi oleh Bapak/ibu guru pembimbing praktikum.
  - Didampingi oleh kakak kelas.
  - Tidak didampingi oleh siapa-siapa.
12. Bagaimana alat-alat yang digunakan untuk praktikum di sekolah kamu ?
- Lengkap, karena tersedia semua alat-alat yang dibutuhkan.
  - Agak lengkap, karena tidak semua alat-alat yang dibutuhkan tersedia.
  - Kurang lengkap, karena alat-alat yang dibutuhkan tidak tersedia.

13. Menurut kamu, bagaimana bahan-bahan yang digunakan pada saat praktikum?
- Lengkap, karena bahan yang diperlukan pada saat praktikum tersedia semua.
  - Agak lengkap, karena bahan yang dibutuhkan pada waktu praktikum sebagian besar tersedia.
  - Kurang lengkap, karena bahan yang diperlukan pada saat praktikum sebagian besar tidak tersedia.
14. Bagaimana tata tertib yang ada di ruang praktikum kamu ?
- Tertib, karena siswa ada di ruang tersebut pada saat melaksanakan praktikum.
  - Agak tertib, karena siswa berada di ruang tersebut setiap hari.
  - Kurang tertib, karena siswa dapat berada di ruang tersebut setiap saat.

#### **3.1.4 Perlengkapan Pengajaran**

15. Menurut kamu, bagaimana perlengkapan pengajaran yang ada di sekolah kamu?
- Lengkap, karena terdapat papan tulis, penggaris, penghapus, gambar, peta.
  - Agak lengkap, karena terdapat papan tulis, penggaris, penghapus, peta.
  - Kurang lengkap, karena terdapat papan tulis, buku pelajaran.

### **3.2 Berkenaan Dengan Variabel Bebas ( Fasilitas Belajar di Rumah )**

#### **3.2.1. Ruang Belajar**

1. Dimana kamu melakukan kegiatan belajar di rumah ?
- Di ruang belajar khusus.
  - Ruangan lain yang dimodifikasi menjadi ruang belajar.
  - Di tempat lain.
2. Bagaimana suasana ruang belajar kamu ?
- Tenang, karena tidak ada radio dan televisi di ruang belajar.
  - Agak tenang, karena ruang belajar jauh dari radio dan televisi.
  - Kurang tenang karena di ruang belajar terdapat radio dan televisi.

3. Bagaimana sirkulasi ruang belajar kamu ?
- Baik, karena terdapat ventilasi di ruang belajar yang memadai sehingga udaranya tidak pengap.
  - Agak baik, karena terdapat ventilasi tetapi kurang memadai.
  - Kurang baik, karena terdapat ventilasi tetapi tidak memadai sehingga udara pengap.
4. Penerangan apa yang kamu gunakan waktu belajar belajar di malam hari ?
- Lampu listrik sejenis TL atau neon.
  - Lampu listrik bukan sejenis TL atau menggunakan dop.
  - Lampu petromaks.
5. Bagi kalian yang menggunakan lampu belajar neon berapa watt lampu yang digunakan?
- 10 watt.
  - 20 Watt.
  - 40 Watt.

Bagi kalian yang menggunakan lampu belajar dop biasa pada waktu belajar berapa watt lampu yang digunakan ?

- 60 watt.
- 25 Watt.
- 10 Watt.

Bagi kalian yang menggunakan lampu belajar dop softone (dop susu) pada waktu belajar berapa watt lampu yang digunakan ?

- 40 watt.
- 25watt.
- 10 watt.

Bagi kalian yang menggunakan lampu belajar tl yang dimodifikasi (lampu lilin) pada waktu belajar berapa watt lampu yang digunakan ?

- 11-15 watt.
- 7-10 watt .
- 16-20 watt.

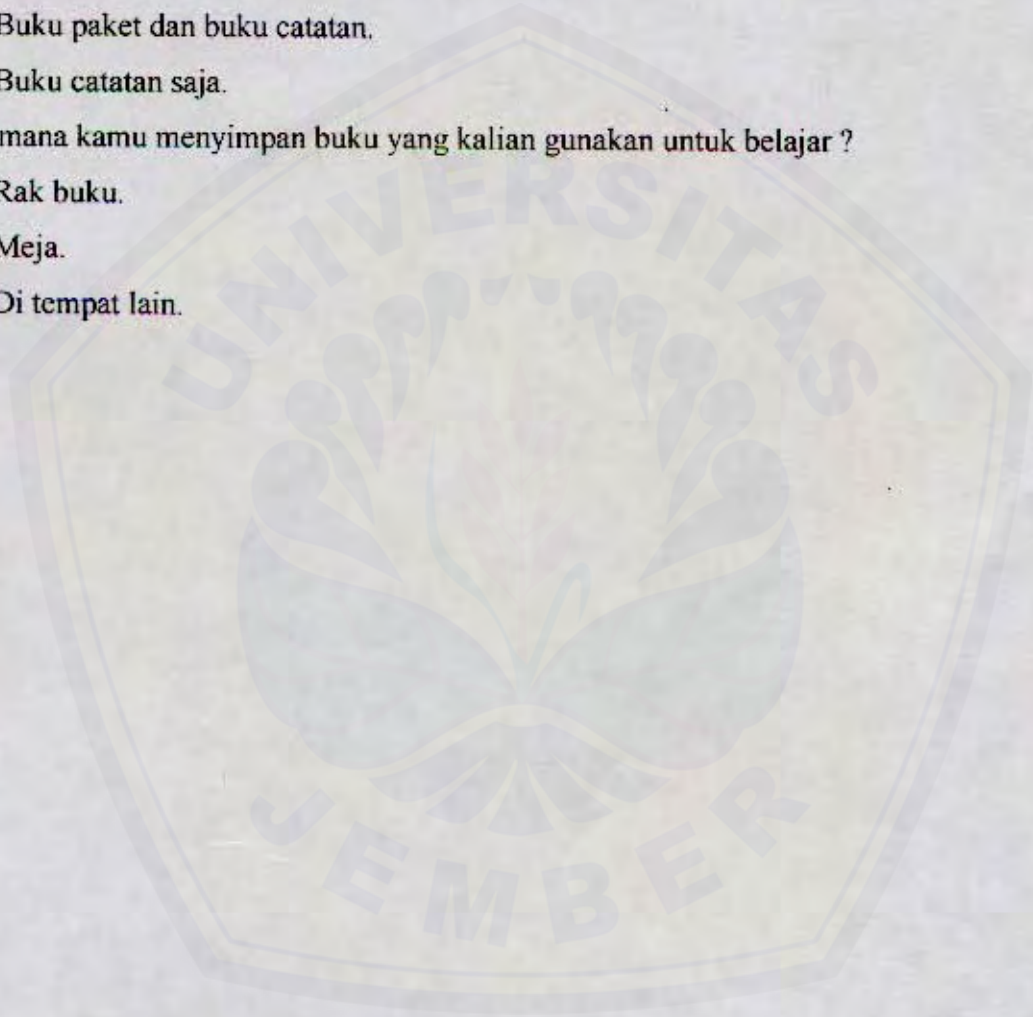
Bagi kalian yang menggunakan petromaks pada waktu belajar bagaimana cahayanya?

- a. Sangat terang
  - b. Cukup terang
  - c. Kurang terang
6. Menurut kamu, bagaimana penerangan di ruang belajar kalian setiap hari ?
- a. Baik, karena pantulan cahaya tidak langsung sehingga cahaya merata keseluruhan ruangan.
  - b. Agak baik, karena pemantulan cahaya kurang tersebar keseluruhan ruangan.
  - c. Kurang baik, karena pemantulan cahaya langsung sehingga cahaya yang dihasilkan berlebihan.

### 3.2.2 Perlengkapan Belajar

7. Menurut kamu, bagaimana meja dan kursi belajar yang kalian gunakan untuk belajar setiap hari ?
- a. Meja dan kursi khusus untuk belajar.
  - b. Meja dan kursi belajar meskipun seadanya.
  - c. Meja dan kursi tetapi bercampur dengan peralatan lain.
8. Menurut Kamu, Apakah meja dan kursi belajar kalian memenuhi syarat untuk belajar dengan baik ?
- a. Memenuhi karena menggunakan meja dan kursi standart.
  - b. Cukup memenuhi, karena menggunakan meja dan kursi yang kecil.
  - c. Kurang memenuhi, karena menggunakan meja dan kursi seadanya.
9. Menurut kamu, apakah kalian merasa nyaman duduk lama di kursi belajar ?
- a. Nyaman, karena sesuai dengan postur tubuh.
  - b. Agak nyaman, karena cukup sesuai dengan postur tubuh.
  - c. Kurang nyaman, karena kurang sesuai dengan postur tubuh.
10. Apakah kamu memiliki peralatan tulis untuk kelancaran proses belajar ?
- a. Lengkap.
  - b. Agak lengkap.
  - c. Kurang lengkap.

11. Dimanakah kamu meletakkan alat tulis yang digunakan untuk belajar ?
  - a. Di atas meja belajar.
  - b. Di samping meja belajar.
  - c. Di tempat lain.
12. Buku apa saja yang kamu miliki untuk belajar ?
  - a. Buku paket, buku penunjang dan buku catatan.
  - b. Buku paket dan buku catatan.
  - c. Buku catatan saja.
13. Dimana kamu menyimpan buku yang kalian gunakan untuk belajar ?
  - a. Rak buku.
  - b. Meja.
  - c. Di tempat lain.



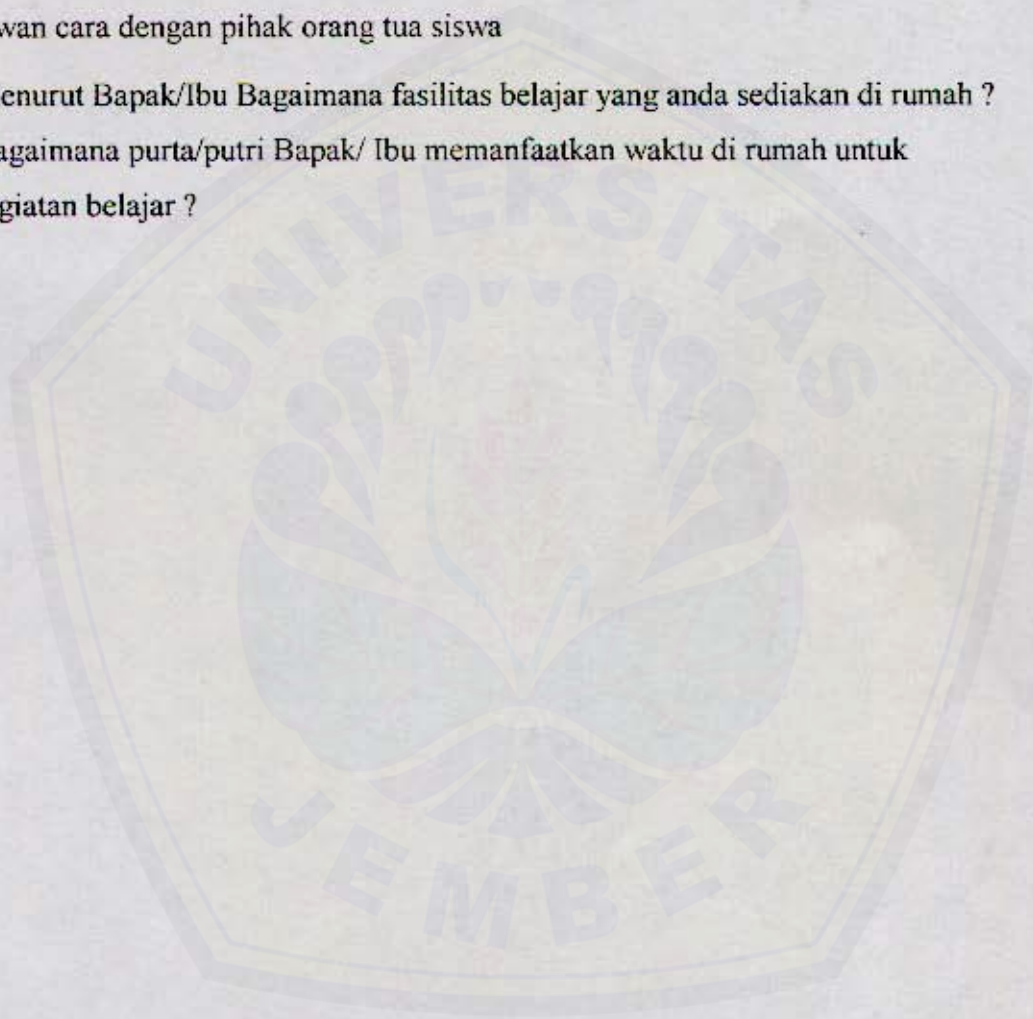
**Lembar Wawancara**

Wawancara dengan pihak sekolah

1. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana fasilitas belajar yang ada di sekolah ini?

Wawancara dengan pihak orang tua siswa

1. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana fasilitas belajar yang anda sediakan di rumah ?
2. Bagaimana putra/putri Bapak/ Ibu memanfaatkan waktu di rumah untuk kegiatan belajar ?



### Hasil Wawancara

#### Bapak Kepala Sekolah

Untuk memperlancar proses belajar mengajar sekolah berusaha menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, karena kami sadar bahwa dengan fasilitas belajar yang lengkap siswa dapat belajar dengan lancar.

#### Ibu Chairani (Guru Fisika)

Fasilitas belajar disekolah ini saya kira sudah cukup lengkap untuk ukuran SLTP. Bahkan saya sering menggunakan fasilitas laboratorium untuk menyampaikan beberapa materi pelajaran yang ada hubungannya dengan praktikum.

#### Bapak Mustofa (Guru Ekonomi)

Saya kira untuk ukuran SLTP fasilitas seperti ini saja sudah cukup. Bahkan saya sering menyuruh siswa untuk ke perpustakaan guna mencari istilah-istilah ekonomi, karena saya pikir siswa lebih lama mengingat istilah tersebut dari pada saya langsung memberi tahu sendiri.

#### Bapak Dul Rahman (orang tua Deita)

Saya sebagai orang tua, selalu berusaha untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak saya, tapi gimana ya mbak wong anak saya itu sering bermain dan melihat TV sepulang dari sekolah.

#### Bapak Sugiyono (orang tua Galuh)

Karena faktor ekonomi saya sering tidak mengabdikan permintaan anak saya untuk membelikan buku-buku tapi saya masih membelikan buku tulis dan alat tulis, agar anak saya bisa belajar.



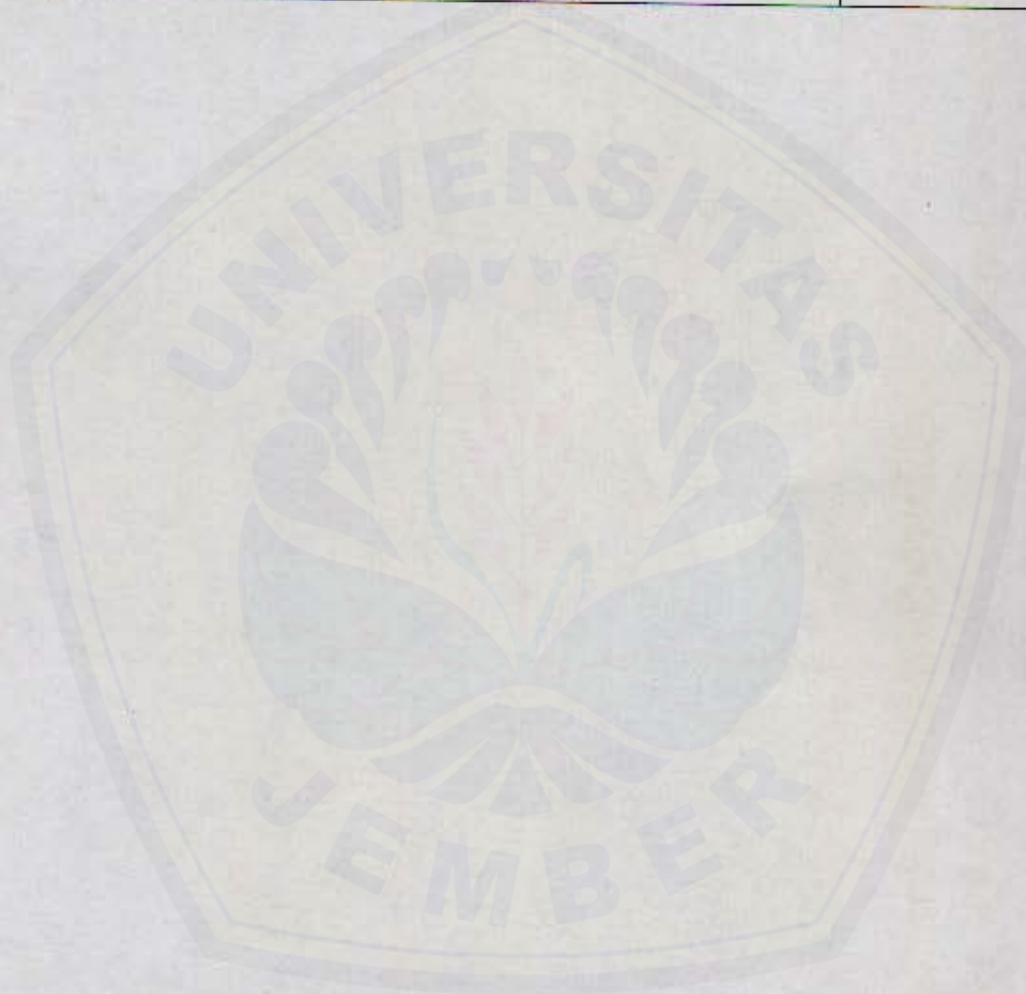
## LEMBAR OBSERVASI

Hasil observasi pada sekolah

No	Fasilitas yang Dimiliki	Jumlah	Luas	Perlengkapan yang dimiliki	Kondisi
1	Ruang Kelas	15	$\pm 46 \text{ m}^2$	Papan tulis, Penghapus, Penggaris, Papan presensi, Meja dan kursi siswa, Meja dan kursi guru, Gambar Presiden Dan Wakil Presiden, Daftar piket, Struktur organisasi kelas, Sapu lantai, Kemoceng	Baik
2	Perpustakaan	1	$\pm 147 \text{ m}^2$	Rak buku, Meja siswa, Kursi siswa, Meja dan kursi petugas, Buku Paket, Buku non paket Surat Kabar (Jawa Pos dan Kompas), Majalah (Trubus), Lemari untuk buku baru, Lemari katalog.	Baik
3	Laboratorium	2	$\pm 91 \text{ m}^2$ dan $\pm 46 \text{ m}^2$	Perlengkapan alat-alat dan bahan untuk praktikum IPA, Papan tulis, Penghapus, Penggaris, Meja siswa, Kursi siswa, Meja dan kursi guru, Komputer, Printer, Sapu lantai.	Baik
4	Kopersi Siswa	1	$\pm 8 \text{ m}^2$	Rak, Meja, Meja dan Kursi, serta Lemari Es.	Baik
5	Perlengkapan Pengajaran	-	-	Peta dunia dan Indonesia, Globe, OHP, Jangka Penggaris segi tiga dan busur.	Baik

Hasil observasi pada responden

<b>NO</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Fasilitas yang dimiliki</b>	<b>kondisi</b>
1	Galuh	Buku tulis dan alat tulis.	Baik
2	Daita	Ruang belajar, Buku, Alat-alat tulis, dan Rak buku.	Baik



## Digital Repository Universitas Jember

## REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH															$\Sigma$	FASILITAS BELAJAR DI RUMAH													$\Sigma$	Nilai Raport		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				
																37	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	32	85	
2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3		37	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	30	79	
2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3		29	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	30	74	
1	2	3	1	2	1	1	2	3	1	3	1	2	3	3		34	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	33	75	
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3		40	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36	89	
2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3		42	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	26	88	
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3		40	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	25	82	
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		41	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	32	83	
2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3		39	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	28	80	
2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3		35	1	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	26	74	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3		35	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	25	74
2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3		37	3	2	3	3	2	1	3	1	3	1	1	2	2	27	76	
2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3		39	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	26	78	
2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3		36	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	25	78	
2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3		33	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	23	70	
2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3		33	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	25	72	
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3		37	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	28	74	
2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3		35	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	26	73	
2	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3		36	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	30	80	
1	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3		31	2	1	1	2	3	3	1	3	1	3	2	1	2	25	72	
1	1	2	2	1	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3		33	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	28	74	
2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3		38	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	30	80	
2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3		40	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	31	83	
4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3		39	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	34	82	
5	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3		32	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	25	75	
6	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3		37	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	24	78	
7	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3		34	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	26	77	
8	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	3	2	2	3		32	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	24	78	
9	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	3	1	2	3		29	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	2	22	75
10	2	1	1	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3		33	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	26	74	
11	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	3		32	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	27	78	
12	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3		36	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	28	78	
13	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3		40	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	32	84	
14	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	3		29	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	30	80	
15	2	2	2	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3		36	1	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	24	78	
16	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3		31	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	25	77	
17	2	2	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3		31	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	23	76	
18	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3		36	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	33	85	
19	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3		37	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	31	79	
20	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3		40	3	3	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	32	84	
21	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3		31	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	23	75	
22	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3		42	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	33	89	
23	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3		36	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	30	83	

# Digital Repository Universitas Jember

2	1	1	2	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	3	32	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	29	82		
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	30	83		
2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	38	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	27	80		
2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	36	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	24	74		
2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	37	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	31	84		
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	33	86		
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	41	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34	88		
2	3	1	1	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	32	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	23	79		
1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	34	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	30	80		
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	33	85		
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	38	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	32	84		
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	32	85		
1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	3	37	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	27	75		
1	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	34	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	29	81		
2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3	35	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	30	87		
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	33	88		
2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	38	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	34	85		
1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	37	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	30	82		
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	36	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	29	80		
1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	37	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	32	85		
1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	37	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	30	79		
1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	29	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	30	74		
2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	34	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	33	75		
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	36	89		
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	26	83		
Jumlah Total															2455	Jumlah Total															1956	5431



TABEL KERJA ANALISIS DATA

No	$X_1$	$X_2$	Y	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$	$X_1X_2$	$X_1Y$	$X_2Y$
1	37	32	85	1369	1024	7225	1184	3145	2720
2	37	30	79	1369	900	6241	1110	2923	2370
3	29	30	74	841	900	5476	870	2146	2220
4	34	33	75	1156	1089	5625	1122	2550	2475
5	40	36	89	1600	1296	7921	1440	3560	3204
6	42	26	88	1764	676	7744	1092	3696	2288
7	40	25	82	1600	625	6724	1000	3280	2050
8	41	32	83	1681	1024	6889	1312	3403	2656
9	39	28	80	1521	784	6400	1092	3120	2240
10	35	26	74	1225	676	5476	910	2590	1924
11	35	25	74	1225	625	5476	875	2590	1850
12	37	27	76	1369	729	5776	999	2812	2052
13	39	26	78	1521	676	6084	1014	3042	2028
14	36	25	78	1296	625	6084	900	2808	1950
15	33	23	70	1089	529	4900	759	2310	1610
16	33	25	72	1089	625	5184	825	2376	1800
17	37	28	74	1369	784	5476	1036	2738	2072
18	35	26	73	1225	676	5329	910	2555	1898
19	36	30	80	1296	900	6400	1080	2880	2400
20	31	25	72	961	625	5184	775	2232	1800
21	33	28	74	1089	784	5476	924	2442	2072
22	38	30	80	1444	900	6400	1140	3040	2400
23	40	31	83	1600	961	6889	1240	3320	2573
24	39	34	82	1521	1156	6724	1326	3198	2788
25	32	25	75	1024	625	5625	800	2400	1875
26	37	24	78	1369	576	6084	888	2886	1872
27	34	26	77	1156	676	5929	884	2618	2002
28	32	24	78	1024	576	6084	768	2496	1872
29	29	22	75	841	484	5625	638	2175	1650
30	33	26	74	1089	676	5476	858	2442	1924
31	32	27	78	1024	729	6084	864	2496	2106
32	36	28	78	1296	784	6084	1008	2808	2184
33	40	32	84	1600	1024	7056	1280	3360	2688
34	29	30	80	841	900	6400	870	2320	2400
35	36	24	78	1296	576	6084	864	2808	1872
36	31	25	77	961	625	5929	775	2387	1925
37	31	23	76	961	529	5776	713	2356	1748
38	36	33	85	1296	1089	7225	1188	3060	2805
39	37	31	79	1369	961	6241	1147	2923	2449
40	40	32	84	1600	1024	7056	1280	3360	2688
41	31	23	75	961	529	5625	713	2325	1725
42	42	33	89	1764	1089	7921	1386	3738	2937
43	36	30	83	1296	900	6889	1080	2988	2490
44	32	29	82	1024	841	6724	928	2624	2378
45	40	30	83	1600	900	6889	1200	3320	2490
46	38	27	80	1444	729	6400	1026	3040	2160
47	36	24	74	1296	576	5476	864	2664	1776

Digital Repository Universitas Jember

48	37	31	84	1369	961	7056	1147	3108	2604
49	40	33	86	1600	1089	7396	1320	3440	2838
50	41	34	88	1681	1156	7744	1394	3608	2992
51	32	23	79	1024	529	6241	736	2528	1817
52	34	30	80	1156	900	6400	1020	2720	2400
53	41	33	85	1681	1089	7225	1353	3485	2805
54	38	32	84	1444	1024	7056	1216	3192	2688
55	40	32	85	1600	1024	7225	1280	3400	2720
56	37	27	75	1369	729	5625	999	2775	2025
57	34	29	81	1156	841	6561	986	2754	2349
58	35	30	87	1225	900	7569	1050	3045	2610
59	40	33	88	1600	1089	7744	1320	3520	2904
60	38	34	85	1444	1156	7225	1292	3230	2890
61	37	30	82	1369	900	6724	1110	3034	2460
62	36	29	80	1296	841	6400	1044	2880	2320
63	37	32	85	1369	1024	7225	1184	3145	2720
64	37	30	79	1369	900	6241	1110	2923	2370
65	29	30	74	841	900	5476	870	2146	2220
66	34	33	75	1156	1089	5625	1122	2550	2475
67	40	36	89	1600	1296	7921	1440	3560	3204
68	42	26	83	1764	676	6889	1092	3486	2158
	2455	1956	5431	89465	57120	435353	71042	196879	157025
	$\Sigma X_1$	$\Sigma X_2$	$\Sigma Y$	$\Sigma X_1^2$	$\Sigma X_2^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma X_1 X_2$	$\Sigma X_1 Y$	$\Sigma X_2 Y$



	fsl_sek	fsl_rmh	raport
1	37	32	85
2	37	30	79
3	29	30	74
4	34	33	75
5	40	36	89
6	42	26	88
7	40	25	82
8	41	32	83
9	39	28	80
10	35	26	74
11	35	25	74
12	37	27	76
13	39	26	78
14	36	25	78
15	33	23	70
16	33	25	72
17	37	28	74
18	35	26	73
19	36	30	80
20	31	25	72
21	33	28	74
22	38	30	80
23	40	31	83
24	39	34	82
25	32	25	75
26	37	24	78
27	34	26	77
28	32	24	78
29	29	22	75
30	33	26	74
31	32	27	78
32	36	28	78
33	40	32	84
34	29	30	80
35	36	24	78
36	31	25	77
37	31	23	76

	fsl_sek	fsl_rmh	raport
38	36	33	85
39	37	31	79
40	40	32	84
41	31	23	75
42	42	33	89
43	36	30	83
44	32	29	82
45	40	30	83
46	38	27	80
47	36	24	74
48	37	31	84
49	40	33	86
50	41	34	88
51	32	23	79
52	34	30	80
53	41	33	85
54	38	32	84
55	40	32	85
56	37	27	75
57	34	29	81
58	35	30	87
59	40	33	88
60	38	34	85
61	37	30	82
62	36	29	80
63	37	32	85
64	37	30	79
65	29	30	74
66	34	33	75
67	40	36	89
68	42	26	88



## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RAPORT	79.94	4.959	68
FSL_SEK	36.10	3.524	68
FSL_RMH	28.76	3.575	68

## Correlations

		RAPORT	FSL_SEK	FSL_RMH
Pearson Correlation	RAPORT	1.000	.712	.665
	FSL_SEK	.712	1.000	.503
	FSL_RMH	.665	.503	1.000
Sig. (1-tailed)	RAPORT		.000	.000
	FSL_SEK	.000		.000
	FSL_RMH	.000	.000	
N	RAPORT	68	68	68
	FSL_SEK	68	68	68
	FSL_RMH	68	68	68

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FSL_RMH <sub>a</sub> FSL_SEK		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RAPORT

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.633	.621	3.051

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.633	56.001	2	65	.000

a. Predictors: (Constant), FSL\_RMH, FSL\_SEK

b. Dependent Variable: RAPORT

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042.660	2	521.330	56.001	.000 <sup>a</sup>
	Residual	605.105	65	9.309		
	Total	1647.765	67			

a. Predictors: (Constant), FSL\_RMH, FSL\_SEK

b. Dependent Variable: RAPORT

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.888	4.034		9.392	.000
	FSL_SEK	.710	.122	.505	5.805	.000
	FSL_RMH	.570	.121	.411	4.728	.000



Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	FSL_SEK	.712	.584	.436
	FSL_RMH	.665	.506	.355

a. Dependent Variable: RAPORT

Residuals Statistics<sup>a</sup>

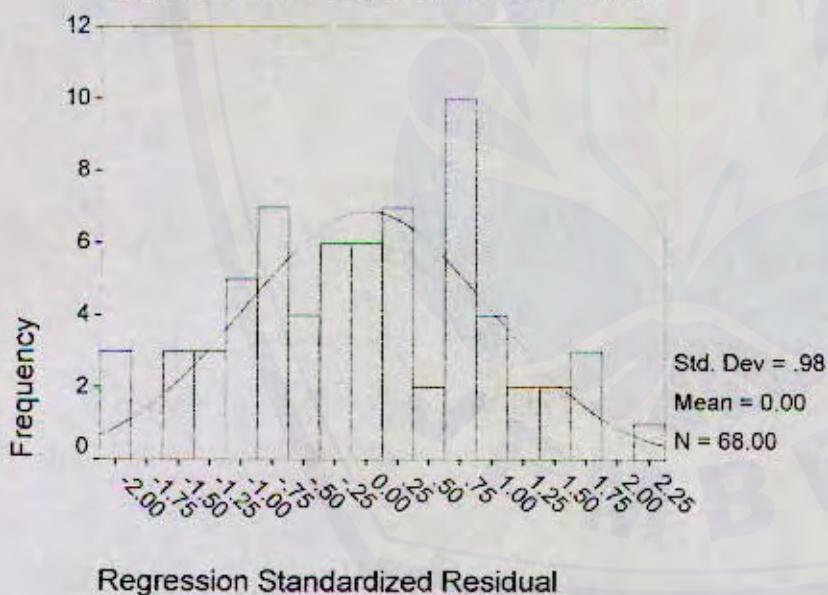
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	71.04	86.84	79.94	3.945	68
Residual	-6.14	7.14	.00	3.005	68
Std. Predicted Value	-2.257	1.748	.000	1.000	68
Std. Residual	-2.013	2.339	.000	.985	68

a. Dependent Variable: RAPORT

## Charts

## Histogram

Dependent Variable: RAPORT



Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

1. Memasukkan dalam persamaan

$$\Sigma Y = an + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2 \quad (1)$$

$$\Sigma YX_1 = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2 \quad (2)$$

$$\Sigma YX_2 = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2 \quad (3)$$

$$5.436 = 68a + 2.455b_1 + 4.956b_2$$

$$197.089 = 2.455a + 89.465b_1 + 71.042b_2$$

$$157.155 = 1.956a + 71.042b_1 + 57.120b_2$$

2. Menghitung Nilai b

$$\begin{array}{l} (2) \quad 197.089 = 2.455a + 89.465b_1 + 71.042b_2 \\ (1) \quad 5.436 = 68a + 2.455b_1 + 4.956b_2 \end{array} \left| \begin{array}{l} \times 68 \\ \times 2.455 \end{array} \right|$$

$$\begin{array}{l} (2) \quad 13.402.052 = 166.940a + 6.083.620b_1 + 4.830.456b_2 \\ (1) \quad 13.345.380 = 166.940a + 6.027.025b_1 + 4.801.980b_2 \\ \hline 56.672 = 56.595b_1 + 28.876b_2 \end{array} \quad (4)$$

$$\begin{array}{l} (3) \quad 157.155 = 1.956a + 71.042b_1 + 57.120b_2 \\ (1) \quad 5.436 = 68a + 2.455b_1 + 4.956b_2 \end{array} \left| \begin{array}{l} \times 68 \\ \times 1.956 \end{array} \right|$$

$$\begin{array}{l} (3) \quad 10.686.540 = 133.008a + 4.830.856b_1 + 3.884.160b_2 \\ (1) \quad 10.632.816 = 133.008a + 4.801.980b_1 + 3.825.936b_2 \\ \hline 53.724 = 28.876b_1 + 58.224b_2 \end{array} \quad (5)$$

3. Menghilangkan Nilai b<sub>1</sub> sehingga diperoleh b<sub>2</sub>

$$\begin{array}{l} (5) \quad 53.724 = 28.876b_1 + 58.224b_2 \\ (4) \quad 56.672 = 56.595b_1 + 28.876b_2 \end{array} \left| \begin{array}{l} \times 56.595 \\ \times 28.876 \end{array} \right|$$

$$\begin{array}{l} (5) \quad 3.040.509.780 = 1.634.237.220b_1 + 3.295.187.280b_2 \\ (4) \quad 1.636.460.670 = 1.634.237.220b_1 + 883.823.376b_2 \end{array}$$

$$1.404.049.108 = 2.461.363.904b_2$$

$$b_2 = \frac{1.404.049.108}{2.461.363.904}$$

$$b_2 = 0,0.570435402$$

SPSS = 0,570

Selisih = 0,00043

4. Menghitung Nilai  $b_1$

$$\begin{aligned}
 (5) \quad 53.724 &= 28.876b_1 + 58.224b_2 \\
 53.724 &= 28.876b_1 + 58.224(0,570435402) \\
 53.724 &= 28.876b_1 + 33.213,03085 \\
 28.876b_1 &= 53.724 - 33.213,03085 \\
 28.876b_1 &= 20.510,96918 \\
 b_1 &= \frac{20.510,96918}{28.876}
 \end{aligned}$$

$$b_1 = 0,711050722 \quad \text{SPSS} = 0,710 \quad \text{Selisih } 0,00105$$

5. Menghitung Nilai  $a$

$$\begin{aligned}
 (1) \quad 5.436 &= 68a + 2.455b_1 + 1.956b_2 \\
 5.436 &= 68a + 2.455(0,711050722) + 4620(0,570435402) \\
 5.436 &= 68a + (1.745,629523) + (1.115,717646) \\
 5.436 &= 68a + 2.861,401169 \\
 68a &= 5.436 - 2.861,401168 \\
 68a &= 2.574,598831 \\
 a &= \frac{2.574,598831}{68}
 \end{aligned}$$

$$a = 37,86174751 \quad \text{SPSS} = 37,888 \quad \text{selisih} = 0,0262$$

6. Persamaan Garis Regresi Linier Berganda

$$Y = 37,86174751 + 0,711050722X_1 + 0,570435402X_2 + e_i$$

8. Langkah - langkah menghitung nilai R

$$\begin{aligned}
 (a) \quad \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} & (b) \quad \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
 &= 197.089 - \frac{(2455)(5436)}{68} & &= 157.155 - \frac{(1956)(5436)}{68} \\
 &= 197.089 - \frac{1.3.345.380}{68} & &= 157.155 - \frac{10.632.816}{68} \\
 &= 197.089 - 196.255,5885 & &= 157.155 - 156.364,9412 \\
 &= 833,4118 & &= 790,0588
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{(c) } \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= 436.208 - \frac{(5.436)^2}{68} \\
 &= 436.208 - \frac{28.550.096}{68} \\
 &= 436.208 - 434.560,2353 \\
 &= 1.647,7647
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{(d) } \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\
 &= 89.465 - \frac{(2455)^2}{68} \\
 &= 89.465 - \frac{6.027.025}{68} \\
 &= 89.4657 - 88.632,72059 \\
 &= 832,27941
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{(e) } \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\
 &= 57.120 - \frac{(1.956)^2}{68} \\
 &= 57.120 - \frac{3.825.936}{68} \\
 &= 57.120 - 56.263,76471 \\
 &= 856,23529
 \end{aligned}$$

9. Menghitung nilai R dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R_{y(1,2)} &= \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,711050722)(833,7118) + (0,570435402)(790,0580)}{1.647,7647}} \\
 &= \sqrt{\frac{592,5980621 + 450,6775092}{1.647,7647}} \\
 &= \sqrt{\frac{1.043,375171}{1.647,7647}} \\
 &= \sqrt{0,633295521}
 \end{aligned}$$

$$R^2 = 0,633295521$$

$$SPSS = 0,633$$

$$Selisih = 0,00025$$

$$R = 0,795798668$$

$$SPSS = 0,795$$

$$Selisih = 0,00079$$

10. Menghitung  $F_{hitung}$  dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

$$= \frac{0,63329552 / 2}{(1 - 0,63329552) / (68 - 2 - 1)}$$

$$= \frac{0,31664776}{0,36670448 / 65}$$

$$= \frac{0,331664776}{0,0056416047}$$

$F_{hitung} = 56,12721684$     SPSS = 56,001    Selisih = 0,1262

Kesimpulan :

Jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% didapat  $F_{tabel}$  sebesar 2,74, karena  $F_{hitung}$  56,12721684 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,74 maka  $H_a$  yang berbunyi "Ada Pengaruh yang Signifikan Fasilitas Belajar di sekolah dan Fasilitas belajar di rumah Terhadap Nilai Raport siswa" **diterima**.

11. Menghitung Nilai  $t_{hitung}$

(a) Uji  $t_1$  → Pengaruh  $X_1$  terhadap Y

$$t_1 = \frac{b_1}{Sb_1} = \frac{0,711050722}{0,122} = 5,821828460$$

SPSS : 5,805    Selisih = 0,023

(b) Uji  $t_2$  → Pengaruh  $X_2$  terhadap Y

$$t_2 = \frac{b_2}{Sb_2} = \frac{0,570435402}{0,121} = 4,714342165$$

SPSS : 4,728    Selisih = 0,0136

12. Menghitung Sumbangan Masing-Masing Prediktor

$$r_{1y} = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} = \frac{833,4118}{\sqrt{(832,27941)(1.647,7647)}}$$

$$= \frac{833,4118}{\sqrt{1.371.400,632}} = \frac{833,4118}{1.171,068159}$$

$r_{1y} = -0,711668055$

SPSS = 0,712    Selisih = 0,00033

$$r_{2y} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}} = \frac{790,0588}{\sqrt{(856,23599)(1.647,7647)}}$$

$$= \frac{790,0588}{\sqrt{1.410.874,286}} = \frac{790,0588}{1.187,802292}$$

$$r_{2y} = 0,665143353$$

$$\text{SPSS} = 0,665 \quad \text{Selisih} = 0,00014$$

Jadi Sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  adalah :

$$r_{1y} = 0,71166805 \times 0,505 \times 100 = 35,93923653$$

$$r_{2y} = 0,665143353 \times 0,411 \times 100 = \underline{27,33862481} +$$

$$= 63,27786134$$

$$\text{SPSS} = 63,3$$

$$\text{Selisih} = 0,022$$



## Digital Repository Universitas Jember

Nilai Kritis Distribusi F  
 Nilai Persentil Untuk Distribusi F  
 (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan Fp; Baris  
 Atas Untuk  $p = 0,05$  dan Baris Bawah Untuk  $p = 0,01$ )

df	1	2	3	4	5
1	161	200	216	225	230
	4052	4999	5403	5625	5764
2	18,51	19	19,16	19,25	19,30
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01
	34,12	30,81	29,48	28,71	28,24
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26
	21,20	18	16,69	15,98	15,52
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97
6	5,99	5,14	4,76	4,53	5,05
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25
19	4,38	3,52	3,12	2,90	2,74
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94

# Digital Repository Universitas Jember

24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40
	7,17	5,05	4,20	3,72	3,41
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38
	7,12	5,04	4,46	3,68	3,37
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34
65	3,99	3,14	2,75	2,54	2,36
	7,04	4,95	4,40	3,62	3,31
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	2,29
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33
	6,98	4,88	4,04	3,58	3,25
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30
	6,90	4,82	3,98	3,54	3,20

NILAI KRITIS DISTRIBUSI t

$\alpha$  for one-tailed test

df	.10	.05	.025	.01	.005
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.132	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
<b>60</b>	1.296	<b>1.671</b>	2.000	2.390	2.660
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
x	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jl. Kalimantan III/3 kampus Tegalbotyo Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 1951/J25.1.5/PL5/2004  
Perihal : Ijin Penelitian  
Kepada : Yth.

01 JUN 2004

**Kepala SLTP Negeri 5 Jember**

di  
Jember

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa, Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mesiyah

NIM : 990210301223

Jurusan/Program Studi : IPS / Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di lembaga saudara dengan judul :

**“Pengaruh Fasilitas Belajar (di Sekolah dan di rumah) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II Semester Ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004”**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

a.n Dekan,

Pembantu Dekan I



Drs. H. Misno AL, M.Pd

NIP. 130 937 191



DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR  
SLTP NEGERI 5 JEMBER

Alamat: JL. Imam Bonjol NO 39 TELP: (0331) 321737 Jember

Keterangan Ijin Penelitian

No: 213/ 436.318.11/2004

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLTP Negeri 5 Jember, dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama** : MESIYAH  
**NIM** : 990210301223  
**Jurusan/Prog** : P.IPS/P.EKONOMI

Atas permohonan yang bersangkutan di atas serta surat ijin penelitian dari FKIP Universitas Jember Nomer: 1951/J25.1.5/PL5/2004, maka dengan ini memberikan ijin penelitian dengan judul:

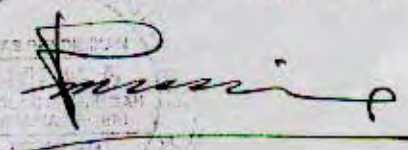
**“Pengaruh Fasilitas Belajar (Di Sekolah dan Di Rumah) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II Semester Ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003/2004”**

Pada SLTP Negeri 5 Jember dengan catatan tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Juni 2004

Kepala SLTP Negeri 5 Jember



Drs Tedjowono  
NIP 130 532 677

### LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : MESIYATI  
 NIM/Angkatan : 990210301223 / 1999  
 Jurusan/Prog. Studi : IPS / Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Dan Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II Semester Ganjil SLTP Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2003 / 2004  
 Pembimbing I : Drs. H. M. Safi'i Noer.  
 Pembimbing II : Dra. Hj. Sri Kartun, M.Ed

#### KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1	Rabo, 11-1-04	BAB I, II, III	
2	Sabtu, 14-2-04	REVISI BAB I, II, III	
3	Senin, 15-3-04	Angket, Matrik	
4	Rabo, 14-4-04	REVISI Angket, Matrik	
5	Senin, 10-5-04	BAB I, II, III, Angket, Matrik	
6	Rabo, 12-5-04	Acc, SEMINAR	
7	Sabtu, 5-6-04	Revisi bab I, II, III, Matrik	
8	Senin, 5-7-04	bab IV, V	
9	Selasa, 13-7-04	Revisi bab IV, V, Abstrak	
10	Dum'at, 23-7-04	Acc Ujian	
11			
12			
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : MESIJAH  
 NIM/Angkatan : 990210301223 / 1999  
 Jurusan/Prog. Studi : IPS / Pend. Ekonomi.  
 Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah dan di Rumah Terhadap Prestasi belajar siswa kelas II Semester Ganjil SLTP Negeri 5 Jember  
 Pembimbing I : Drs. H. M. Syafiqi Moer.  
 Pembimbing II : Dra. Hj. Sri Kantun, M.Pd.

### KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Rabo, 28-1-04	Bab I	SRI A
2	Selasa, 17-2-04	Revisi Bab I	SRI A
3	Rabo, 17-3-04	Bab I. II	SRI A
4	Rabo, 7-4-04	Revisi Bab I. II	SRI A
5	Sabtu, 1-5-04	Bab III, Angket, Matrik	SRI A
6	Senin, 10 Mei 04	Revisi Bab III, Angket, Matrik	SRI A
7	Jum'at, 14-5-04	Acc Semnan	SRI A
8	Senin, 7-6-04	Revisi Bab I, II, III, Matrik	SRI A
9	Selasa, 6-7-04	Bab IV, V	SRI A
10	Rabo, 14-7-04	Revisi Bab IV, V, Abstrak	SRI A
11	Sabtu, 21-7-04	Acc Ujian	SRI A
12			
13			
14			
15			

#### Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi